

**PENGARUH PROFESIONALISME, TEKANAN ANGGARAN
WAKTU DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Noviantika Manurung
NPM : 1705170208
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 25 Februari 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : NOVIANTIKA MANURUNG
NPM : 1705170208
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN-PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) Lulus Tadrisan dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(SUKMA LESMANA, SE, M.Si)

Penguji II

(M. FIRLA ALFI, SE, M.Si)

Pembimbing

(M. SHAREZA HAFIZ, SE, M.Acc)

Panitia Ujian

Ketua

(M. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA LENGKAP : NOVIANTIKA MANURUNG
NPM : 1705170208
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFESIONALISME, TEKANAN ANGGARAN
WAKTU DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2022

Pembimbing Skripsi

(M. SHAREZA HANIZ., SE., M.Acc)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(M. Muchtar Basri, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **NOVIANTIKA MANURUNG**

NPM : 1705170208

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “**PENGARUH PROFESIONALISME, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



NOVIANTIKA MANURUNG



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3, Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Noviantika Manuring
NPM : 1705170208
Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz., SE., M.Acc
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perencanaan
Judul Penelitian : Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Perbaiki cara menampikan hasil - Perbaiki cara pemaparan pembahasan - Perbaiki jenis Auditen	7/13/01'22 19/01'22	
Bab 5	- perbaiki kesimpulan	13/01'20	
Daftar Pustaka	Manclelayan Summa	19/01'22	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau	14/01'2022	

Pembimbing Proposal

M. SHAREZA HAFIZ., SE., M.Acc

Medan, Januari 2022
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. ZULHANUM, S.E., M.Si

ABSTRAK

PENGARUH PROFESIONALISME, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Noviantika Manurung

Program Studi Akuntansi

Email : noviantika283@gmail.com

Penelitian ini dilakukan karena masih adanya pelanggaran yang dilakukan akuntan publik yang mengakibatkan penurunan kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 43 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : secara parsial profesionalisme dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sedangkan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara simultan profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

**THE EFFECT OF PROFESSIONALISM, TIME BUDGET PRESSURE
AND AUDITOR'S EXPERIENCE ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC
ACCOUNTING OFFICES IN MEDAN CITY**

Noviantika Manurung

Department of Accounting

Email : noviantika283@gmail.com

This research was conducted because there are still violations committed by public accountants which resulted in a decrease in audit quality. This study aims to determine the effect of professionalism, time budget pressure and auditor experience on audit quality at a public accounting firm in Medan. This research is an associative type of quantitative research, namely research that aims to find a relationship between one variable and another. The population in this study were all Public Accountants who worked at the Public Accounting Firm in Medan City. The sampling technique used is *purposive sampling technique*. The sample in this study were 43 respondents. Data collection techniques in this study were carried out by distributing questionnaires directly to research respondents. The analytical method used in this study is multiple linear regression using the SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version 23 software program. The results of this study are as follows: partially professionalism and auditor experience have a positive and significant effect on audit quality while pressure time budget has no effect on audit quality. Simultaneously, professionalism, time budget pressure and auditor experience have a significant effect on audit quality.

Keywords: Professionalism, Time Budget Pressure, Auditor Experience, Audit Quality

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, tempat dimana penulis mengabdikan sebagai hamba serta menggantungkan segala doa dan harapan. Hanya karena rahmat, hidayah dan kridhaan-Nyalah penulis memiliki kemauan, kemampuan dan kesempatan serta kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa’atnya di *yaumul akhir*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan, masukan, saran, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayahanda terhormat **Rusianto Manurung** dan Ibunda tercinta **Samsinur** Terimakasih telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do’a yang tulus terhadap penulis. Penulis juga telah banyak menerima bantuan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si, selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si, selaku wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr.Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universita Muhammdiyah Sumatera Utara.
7. Bapak M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan penulis pengertian dan juga bantuan serta nasehat yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu Dr. Maya Sari SE., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis dalam segi nasihat dan arahan untuk penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
10. Sahabat-sahabat saya yang bernama Husnul Salwa, Devi Yani Indah Sahara, Lira Dwina, Tyas Audri, Yulia Humairah, Safia Aqsa Mahdani yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
11. Sahabat – sahabat saya yang di kelas selama perkuliahan Ririn Junita Bedros, Witri Epilia Utami, Nurlia Halawa, Nurmala Zulaida dan Nike

Anggaraini yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

12. Teman – teman seperjuangan di kelas D Akuntansi.

Dalam menyusun skripsi ini penulis berusaha sebaik dan seoptimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya, dan berguna bagi perkembangan studi akuntansi.

Wassalamu'alaykum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Oktober 2021

NOVIANTIKA MANURUNG
NPM. 1705170208

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1. Bagi Penulis	10
1.6.2. Bagi Kantor Akuntan Publik	10
1.6.3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1.Landasan Teori	11
2.1.1.Kualitas Audit.....	11
2.1.2.Profesionalisme.....	15
2.1.3. Tekanan Anggaran Waktu	18
2.1.4.Pengalaman Auditor	20
2.1.5. Penelitian Terdahulu	23
2.2.Kerangka Konseptual	24
2.2.2.Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit.....	25
2.2.3. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	26
2.2.4.Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	27
2.3. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Definisi Operasional.....	30
3.2.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)	31
3.2.2. Variabel Bebas (Independen Variabel).....	31

3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.4.1. Populasi.....	35
3.4.2. Sampel	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1. Uji Kualitas	38
3.6. Teknik Analisis Data	39
3.6.1. Statistik Deskriptif	39
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.4. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Hasil Penelitian.....	45
4.1.1. Deskriptif Kuesioner Penelitian.....	45
4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden.....	47
4.1.3. Deskriptif Variabel Penelitian	50
4.1.4. Hasil Uji Kualitas Data	58
4.1.5. Statistik Deskriptif	62
4.1.6. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.7. Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.1.8. Uji Hipotesis	68
4.2. Pembahasan	72
4.2.1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit	72
4.2.2. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit.....	74
4.2.3. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	76
4.2.4. Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	78
BAB V PENUTUP.....	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran	81
5.3. Keterbatasan Penelitian	82
DAFTAR PUSTAKA	83

LAMPIRAN.....	86
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu	23
--	----

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	33
Tabel 3. 2 Rincian Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3. 3 Daftar KAP Di Kota Medan.....	35
Tabel 3. 4 KAP Yang Diteliti.....	37
Tabel 3. 5 Skor Skala <i>Likert</i>	38
Tabel 4. 1 Rincian Pengembalian Kuesioner	46
Tabel 4. 2 Skala Pengukuran Likert.....	46
Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 5 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	48
Tabel 4. 6 Identitas Responden Berdasarkan Jabatan	49
Tabel 4. 7 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	50
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Audit	51
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Profesionalisme	52
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Tekanan Anggaran Waktu.....	54
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman Auditor	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Profesionalisme.....	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor.....	60
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	60
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	63
Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4. 21 Hasil Uji T.....	68
Tabel 4. 22 Hasil Uji F.....	70
Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	28
---------------------------------------	----

Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot (P-Plot)	64
Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas	65
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini persaingan antar perusahaan semakin meningkat diiringi dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia. Dalam menghadapi masalah itu para pengelola perusahaan membutuhkan jasa akuntan, khususnya jasa akuntan publik. Akuntan dalam hal ini adalah auditor. Seorang auditor dalam melaksanakan audit bukan hanya semata untuk kepentingan klien, melainkan juga pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka auditor dituntut untuk mempertahankan kepercayaan yang telah mereka dapatkan dari klien (perusahaan) yaitu dengan tetap menjaga akuntabilitasnya. Akuntabilitas publik auditor sangat ditentukan oleh kualitas laporan audit yang dibuatnya (Yudha et al., 2017).

Akuntan publik atau auditor independen dalam tugasnya mengaudit perusahaan klien memiliki posisi yang strategis sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan klien yakni ketika akuntan publik mengemban tugas dan tanggung jawab dari manajemen (Agen) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dikelolanya. Dalam hal ini manajemen ingin supaya kinerjanya terlihat selalu baik dimata pihak eksternal perusahaan terutama pemilik (prinsipal) (Malik, 2020). Profesi akuntan publik bisa dikatakan sebagai salah satu profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi ini, masyarakat luas mengharapkan profesi akuntan publik bisa melakukan

penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang sudah diaudit kewajarannya lebih dapat dipercaya jika dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum diaudit.

Kasus pengadilan Tripikor pada Pengadilan Negeri (PN) Medan yaitu kasus Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan. Hasnil, didakwa menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekda Langkat Surya Djahisa. Dalam dakwaan Jasa Penuntut Umum (JPU), Hasnil didakwa melakukan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp 1 Miliar lebih. Jaksa Choirun Prapat, menyatakan bahwa Surya Djahisa saat menjadi Kabag Keuangan Pemkab Langkat menunjuk KAP Hasnil M Yasin & Rekan guna menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPH pasal 21 untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp 5,9 Miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorium sebesar 20% dari 5,9 miliar yaitu sebesar Rp. 1,19 miliar. Terdakwa mendapat bagian sekitar 400 juta dan Surya Djahisa mendapat bagian sekitar Rp 793 juta. Akibat perbuatan terdakwa Negara mengalami kerugian sebesar Rp. 1,193 miliar. Nilai kerugian ini sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumut. Seperti halnya Surya Djahisa pada persidangan sebelumnya, JPU mendakwa Hasnil telah menyalahgunakan wewenang untuk memperkaya diri sendiri dan orang lain (Fachruddin & Handayani, 2017)

Kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik di Medan yaitu sanksi beku dan sanksi cabut izin pada Kantor Akuntan Publik Biasa Sitepu. Kantor Akuntan Publik Biasa Sitepu juga belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit dan Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2016. Laporan Keuangan PT Jui Shin Indonesia belum melakukan pengujian saldo awal dan juga tidak memiliki bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo akun Penjualan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Aset Tetap, Persediaan, dan Harga Pokok Penjualan (Yenny et al., 2019).

Pada kenyataannya, ada kasus yang tidak berdasarkan teori. Misalnya pada kasus PT. Telekomunikasi Indonesia yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Haryanto Sahari dan Rekan akan tetapi karena ada sesuatu hal KAP tersebut mundur dan digantikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Eddy Pianto Simon sehingga menyebabkan keterlambatan melakukan penyerahan hasil audit ke Bapepam. Keterlambatan tersebut diakibatkan karena KAP Haryanto Sahari dan Rekan melakukan penolakan atas izin sebagai first layer. Penolakan tersebut membuat KAP Drs. Eddy Pianto Simon kesulitan dalam mendapatkan opini hasil keuangan sebelumnya. Padahal jika dilihat dari sisi pengalaman mengaudit yang dilakukan KAP tersebut sangat tinggi karena dalam satu tahun saja KAP tersebut dapat mengaudit 332 perseroan (Fachruddin & Handayani, 2017).

Berdasarkan kasus-kasus diatas, adanya kasus tersebut menunjukkan bahwa auditor tidak menerapkan sikap profesionalisme dalam menyelesaikan tugasnya. Hal inilah yang membuat perilaku etis auditor pada situasi konflik

audit diragukan banyak pihak karena tidak mematuhi etika profesi dan standar auditing sebagai akuntan publik. Ketidaktepatan opini yang diberikan auditor disebabkan karena auditor belum bisa mengumpulkan bukti-bukti yang relevan dan handal, ketidakcukupan bukti-bukti tersebut disinyalir karena adanya tekanan anggaran waktu yang sangat ketat. Tekanan anggaran waktu yang ketat mempengaruhi kualitas audit, sehingga dapat menyebabkan kualitas audit menurun.

Seorang akuntan harus memiliki kualitas audit, untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pengguna informasi keuangan. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor tersebut dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing. DeAngelo (1981) menyatakan kualitas audit dikatakan sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang berorientasi hasil (outcome oriented) dan pendekatan yang berorientasi proses (process oriented) (Cita & Ramantha, 2019). Sebagai penunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sangatlah diperlukan kualitas auditor.

DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit merupakan segala kemungkinan dapat terjadi dimana auditor dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien pada saat mengaudit laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana auditor dalam melaksanakan tugasnya tersebut harus berpedoman pada standar

auditing dan kode etik akuntan publik. Kualitas audit merupakan suatu ukuran untuk menjelaskan seberapa baik audit telah dilakukan oleh auditor yang meliputi kualitas proses untuk mendapatkan bukti yang mendukung dikeluarkannya opini audit atas laporan keuangan dan pertanggungjawaban suatu objek pemeriksaan. Kualitas audit telah menjadi perhatian oleh berbagai pihak terutama oleh badan atau lembaga yang melakukan tugas pemeriksaan baik pemeriksa internal maupun pemeriksa eksternal (Maulidawati et al., 2017).

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Independensi, pengalaman, *due profesional care*, akuntabilitas, tenur, reputasi KAP, kompetensi, *time budget pressure*, etika auditor, *size auditor*, *type of auditor*, *dysfunctional behavior* sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Faktor-faktor tersebut harus selalu diperhatikan dan diutamakan oleh para auditor untuk menjaga kualitas laporan audit yang diberikan oleh auditor, sehingga dapat meminimalisir dan menghindari terjadinya berbagai kesalahan, kecurangan, serta pelanggaran dalam melaksanakan audit.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah profesionalisme. Cita & Ramantha (2019) menyebutkan bahwa profesionalisme lebih diartikan pada sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan profesinya, dan memiliki sikap profesionalisme adalah suatu syarat utama bagi siapapun yang ingin menjadi auditor disamping memiliki keahlian atau skill yang memadai serta sikap disiplin dan konsisten dalam menjalankan pekerjaan sebagai seorang auditor. Menurut Cita & Ramantha (2019) profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih

dari sekedar memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi peraturan masyarakat dan undang-undang.

Selain profesionalisme, faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Yudha et al., 2017). Umumnya seorang auditor mengerjakan tugasnya pada jangka waktu yang telah ditetapkan. Adanya anggaran waktu yang telah ditetapkan dan tuntutan untuk menghasilkan audit yang berkualitas, dapat membuat seorang auditor merasa tertekan (Ahmad et al., 2020). Tekanan anggaran waktu salah satunya disebabkan oleh tingkat persaingan yang semakin tinggi antar Kantor Akuntan Publik (KAP) (Ariestanti & Latrini, 2019). Tuntutan laporan yang berkualitas dengan waktu yang terbatas merupakan tekanan tersendiri bagi auditor. Dalam studi Azad (1994), menemukan bahwa kondisi yang tertekan (secara waktu), auditor cenderung berperilaku disfungsional, misal melakukan premature sign off, terlalu percaya pada penjelasan dan presentasi klien, serta gagal menginvestigasi isu-isu relevan, yang pada gilirannya dapat menghasilkan laporan audit berkualitas rendah. Riset Coram, Ng, & Woodliff (2003) menunjukkan terdapat penurunan kualitas audit pada auditor yang mengalami tekanan dikarenakan anggaran waktu yang sangat ketat. Akibat waktu yang telah ditetapkan untuk penugasan tidak cukup, maka auditor akan bekerja di bawah tekanan waktu sehingga pekerjaannya akan dilakukan lebih cepat, menyebabkan kemungkinan mengabaikan beberapa proses audit dan hanya menyelesaikan

yang penting-penting saja sehingga akan menghasilkan kinerja yang buruk dan mempengaruhi juga hasil kerja audit (Sari & Lestari, 2018).

Faktor yang juga mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman auditor. Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja seseorang. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat dia menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya akan semakin kaya dan luas sehingga memungkinkan peningkatan kinerja (Hafizh, 2017). Bagi seorang auditor, pengalaman kerja merupakan atribut penting yang harus dimiliki. Pengalaman auditor yang dimaksud adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit, baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan (Hafizh, 2017). Secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu tugas atau pekerjaan. Hasil penelitian Hafizh (2017) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga dapat mengurangi dampak informasi tidak relevan terhadap kualitas audit. Selain itu penelitiannya juga menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor maka semakin meningkatkan kualitas hasil audit yang dilakukannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini diambil judul **“Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Adanya pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik yang mengakibatkan penurunan kualitas audit
2. Adanya kasus yang menunjukkan auditor tidak menerapkan sikap profesionalisme dalam menyelesaikan tugasnya
3. Adanya tuntutan laporan yang berkualitas dengan anggaran waktu yang ketat menjadi tekanan bagi auditor sehingga mengakibatkan kualitas audit rendah
4. Adanya KAP yang belum sesuai dengan teori dalam menyelesaikan audit tepat pada waktunya sehingga mempengaruhi audit yang dilakukannya

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar tidak bias dalam melakukan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

2. Apakah terdapat pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
4. Apakah terdapat pengaruh profesionalisme, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini untuk menguji :

- a. Untuk mengidentifikasi pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- b. Untuk mengidentifikasi pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- c. Untuk mengidentifikasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- d. Untuk mengidentifikasi pengaruh profesionalisme, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Penulis

Sebagai sarana penelitian untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti di bangku kuliah. Dan Bagi penulis sendiri berguna untuk menambah wawasan dalam auditing serta menambah pemahaman mengenai pengaruh profesionalisme, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.6.2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Bagi Kantor Akuntan Publik dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dan juga sebagai sarana dalam pengambilan keputusan serta peningkatan kinerja.

1.6.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sekaligus untuk memperluas pengetahuan dengan menjadikannya sebagai referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

2.1.1.Kualitas Audit

2.1.1.1. Definisi Kualitas Audit

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ke-2 (1994), kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu. Sedangkan pengertian audit adalah pemeriksaan tentang keuangan atau pengujian efektivitas keluar masuknya uang dan penilaian kewajaran laporan yang dihasilkan. Fungsi audit merupakan proses untuk mengurangi adanya ketidakselarasan informasi yang menggunakan pihak luar untuk mengesahkan laporan keuangan antara manajer dan pemegang saham. Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit adalah probabilitas dimana auditor akan menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

Menurut Lee, Liu, dan Wang dalam Yenny et al (2019) kualitas audit adalah probabilitas bahwa seorang auditor tidak akan melaporkan laporan hasil audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Menurut Wooten dalam Fachruddin & Handayani (2017), kualitas audit adalah terkait adanya jaminan auditor bahwa laporan keuangan tidak menyajikan kesalahan yang material atau memuat kecurangan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa

kualitas audit adalah probabilitas dimana auditor menemukan pelanggaran dalam laporan keuangan yang mengandung kesalahan yang material atau kecurangan.

Menurut Marxen (1990) dalam Hafizh (2017) baik buruknya kualitas audit disebabkan oleh beberapa perilaku disfungsional, yaitu: Underreporting of time, premature sign off, altering/ replacement of audit procedure. Underreporting of time menyebabkan keputusan personel yang kurang baik, menutupi kebutuhan revisi anggaran, dan menghasilkan time pressure untuk audit di masa datang yang tidak diketahui. Premature sign-off (PMSO) merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantikannya dengan langkah yang lain. Sedangkan altering/replacing of audit procedure adalah penggantian prosedur audit yang seharusnya telah ditetapkan dalam standar auditing.

Menurut Hafizh (2017) ada lima prinsip yang harus dipatuhi akuntan publik yaitu : Integritas, Objektivitas, Kompetensi profesional dan kecermatan , Kerahasiaan, dan Perilaku professional. Selain itu akuntan publik juga harus berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar auditing terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan (SA Seksi 150 dalam SPAP, 2011).

Berikut ini merupakan isi dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan:

A. Standar Umum

1. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
3. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

B. Standar Pekerjaan Lapangan

1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
2. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

C. Standar Pelaporan

1. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan

laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

2.1.1.2. Indikator Kualitas Audit

Menurut Yenny et al. (2019) ada dua indikator yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu :

1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit

Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

2. Kualitas laporan hasil pemeriksaan

Laporan yang dihasilkan oleh auditor harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.

2.1.2. Profesionalisme

2.1.2.1. Definisi Profesionalisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 897), Profesionalisme adalah mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Dalam pelaksanaan pemeriksaan dan penyusunan laporan audit, pemeriksa wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama yang tercantum dalam standar umum yang pertama dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (Malik, 2020).

Menurut Cita & Ramantha (2019) profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi peraturan masyarakat dan undang-undang. Menurut Prena & Sudiartama (2020) profesionalisme lebih diartikan pada sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan profesinya. Sikap profesionalisme merupakan salah satu syarat utama bagi siapapun yang menjadi auditor disamping memiliki keahlian yang memadai dan sikap disiplin serta konsisten dalam menjalankan pekerjaan sebagai seorang auditor.

Menurut Malik (2020) “Profesionalisme adalah sikap atau semangat mempertahankan suatu profesi dan memelihara citra publik terhadapnya serta menekuni ilmu dan substansi pekerjaan dalam bidang tersebut”. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa

profesionalisme adalah sikap atau perilaku tanggung jawab seseorang untuk melaksanakan profesinya.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dimana didalam buku tersebut tercantum yaitu : (a) standar auditing, (b) standar atestasi, (c) standar jasa akuntansi dan review, (d) standar jasa konsultasi, (e) standar pengendalian mutu, (f) aturan etika kompartemen akuntan publik. Prinsip Etika Profesi Ikatan Akuntan Indonesia, yang kemudian dijabarkan dalam Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik IAI sebagai berikut: (1) Prinsip tanggung jawab profesi, (2) Prinsip kepentingan publik, (3) Prinsip integritas, 4) Prinsip objektivitas, (5) Prinsip kompetensi, (6) Prinsip kerahasiaan, (7) Prinsip perilaku profesional, (8) Prinsip standar teknis.

2.1.2.2.Indikator Profesionalisme

Menurut Ilhamsyah (2018) indikator pengukuran profesionalisme adalah :

1. Pengabdian pada profesi

Dicerminkan melalui dedikasi profesional dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki dan tetap melaksanakan profesinya meskipun imbalan ekstrinsiknya berkurang. Auditor yang mengabdikan kepada profesinya akan melakukan totalitas kerja dimana dengan totalitas ini dia akan lebih hati-hati dan bijaksana dalam melakukan audit sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

2. Kewajiban sosial

Kewajiban sosial merupakan pandangan tentang pentingnya peranan profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut. Auditor harus mempunyai pandangan bahwa tugas yang dilaksanakannya untuk kepentingan publik karena dengan pendapat auditnya terhadap suatu laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemakai laporan auditan.

3. Kemandirian

Seorang auditor dituntut harus mampu mengambil keputusan sendiri tanpa adanya dari pihak lain sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat berdasarkan kondisi dan keadaan yang dihadapinya.

4. Keyakinan terhadap peraturan profesi.

Sikap ini adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang dan berhak untuk menilai pekerjaan profesional adalah sesama profesi, bukan orang yang diluar lingkungan dan tidak mempunyai kompeten dalam bidang ilmu profesi mereka.

5. Hubungan dengan sesama profesi

Hubungan dengan sesama profesi menggunakan ikatan profesi sebagai acuan termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok-kelompok kolega informal sebagai sumber ide utama pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesi.

2.1.3. Tekanan Anggaran Waktu

2.1.3.1. Definisi Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Yudha et al., 2017). Tekanan anggaran waktu menurut Maulidawati et al (2017) anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Sari & Lestari (2018) tekanan anggaran waktu ialah tekanan yang muncul dari terbatasnya sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan, dalam hal ini diartikan sebagai waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas.

Tekanan anggaran waktu menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Yudha et al., 2017). Akibat waktu yang telah ditetapkan untuk penugasan tidak cukup, maka auditor akan bekerja di bawah tekanan waktu sehingga pekerjaannya akan dilakukan lebih cepat, menyebabkan kemungkinan mengabaikan beberapa proses audit dan hanya menyelesaikan yang penting-penting saja sehingga akan

menghasilkan kinerja yang buruk dan mempengaruhi juga hasil kerja audit.

DeZoort (1998) ketika menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu; fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik- baiknya, hal ini sesuai juga dengan pendapat yang dikemukakan oleh Glover (1997) dalam Sari & Lestari (2018), yang mengatakan bahwa anggaran waktu diidentifikasi sebagai suatu potensi untuk meningkatkan penilaian audit (audit judgement) dengan mendorong auditor lebih memilih informasi yang relevan dan menghindari penilaian yang tidak relevan. Sementara itu tipe disfungsional perilaku auditor merupakan tekanan anggaran waktu berpotensi menyebabkan perilaku penurunan kualitas audit.

2.1.3.2.Indikator Tekanan Anggaran Waktu

Menurut (Fadly, 2018) indikator pengukuran tekanan anggaran waktu adalah :

1. Pemahaman tentang anggaran waktu.

Auditor harus dapat memahami anggaran waktu yang telah disetujui oleh klien dengan auditor. Sehingga, auditor dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

2. Tanggung jawab terhadap anggaran waktu.

Auditor harus mengetahui apa saja tanggung jawabnya dalam pekerjaan untuk melakukan audit tersebut serta target-target yang akan dicapai. Sehingga, dapat mempertanggung jawabkan anggaran waktu yang telah disetujui dan tetap menjaga agar proses audit tetap berjalan sesuai prosedur.

3. Penilaian kinerja dari atasan.

Anggaran waktu dapat digunakan oleh atasan untuk menilai kinerja auditor dengan membandingkan dengan kerja sesungguhnya. Auditor yang dapat mencapai anggaran waktu yang telah disetujui, maka dapat memberikan gambaran bahwa auditor tersebut memiliki kinerja yang bagus.

4. Frekuensi revisi anggaran waktu.

Apabila frekuensi revisi tinggi, maka auditor akan merasa tertekan dengan keadaan tersebut untuk memenuhi anggaran waktu yang telah disepakati. Auditor melakukan revisi atas anggaran waktu apabila terdapat masalah dalam proses selama melakukan audit, dengan keadaan auditor yang tertekan akan berdampak pada kualitas audit.

2.1.4. Pengalaman Auditor

2.1.4.1. Definisi Pengalaman Auditor

Ermayanti (2017) mengatakan bahwa pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Ilhamsyah (2018) menjelaskan

bahwa pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.

Pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan dari banyaknya penugasan berbeda yang pernah dilakukan dan juga lamanya auditor menjalankan profesinya serta dapat menambah pengetahuannya mengenai pendeteksian kekeliruan (Maulidawati et al., 2017). Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor adalah proses pembelajaran dan penambahan potensi tingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal dan diperluas dengan pengalaman-pengalaman yang didapat, pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun penugasan yang pernah ditangani sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil adalah keputusan yang tepat.

Pengalaman menumbuhkan kemampuan auditor untuk mengolah informasi, membuat perbandingan-perbandingan mental berbagai solusi alternatif dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Auditor yang belum berpengalaman, tidak memiliki kemampuan seperti itu. Dengan pengalaman audit mereka, auditor mengembangkan struktur memori yang luas dan kompleks yang membentuk informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan-keputusan.

Anning (2006) dalam Malik (2020) memberikan kesimpulan bahwa seorang yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya; 1) Mendeteksi kesalahan,

2) Memahami kesalahan, dan 3) Mencari penyebab munculnya kesalahan. Keunggulan tersebut bermanfaat bagi pengembangan keahlian.

2.1.4.2.Indikator Pengalaman Auditor

Berdasarkan MenKeu tentang Perizinan menjadi Akuntan Publik, SPAP berdasarkan penelitian terdahulu Ika Sukriah (2009) dalam (Fachruddin & Handayani, 2017) indikator pengukuran pengalaman auditor adalah :

1. Lamanya masa kerja

Lamanya masa kerja auditor akan berpengaruh terhadap pengalaman kerjanya. Semakin lama auditor bekerja tentunya pengalaman kerja semakin banyak, dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

2. Pengalaman mengikuti pelatihan

Semakin banyak pelatihan-pelatihan kerja yang diikuti oleh auditor, akan semakin banyak pengalaman yang didapatkan. Pelatihan-pelatihan memberikan tambahan wawasan dan dapat meningkatkan kemampuan auditor.

3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor, maka kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan kliennya semakin bagus.

4. Banyaknya klien yang diaudit

Semakin auditor banyak melakukan audit pada perusahaan-perusahaan klien, maka pengalaman yang diperoleh juga akan lebih

banyak. Dikarenakan, tentu saja masalah yang dihadapi akan berbeda-beda antara klien perusahaan satu dengan yang lainnya.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Sampling	Hasil Penelitian
1	Putu Setia Ariningsih dan I Made Mertha (2017)	Pengaruh Ipededensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit Dan Gender Pada Kualitas Audit	Sampling Jenuh	independensi berpengaruh positif pada kualitas audit, tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif pada kualitas audit dan risiko audit berpengaruh negatif pada kualitas audit.
2	Ni Luh Dwi Ariestanti dan Made Yenni Latrini (2019)	Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	Purposive Sampling	Kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan pada kualitas audit. Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit.
3	Elsa Fitri Amran dan Fitri Selvia (2019)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang)	Convenience Sampling	Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
4	Wan Fachruddin dan Sri Handayani (2017)	Pengaruh <i>Fee Audit</i> , Pengalaman Kerja Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	Sampling Jenuh	Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit, pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
5	Aan Digita Malik (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada	Purposive Sampling	Profesionalisme, pengalaman, dan pengetahuan auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Sampling	Hasil Penelitian
		Kantor Akuntan Publik Di Makassar)		
6	Titin Rahayu dan Bambang Suryono (2016)	Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	Purposive Sampling	Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit
7	Oktavianus Kristianto dan Suwardi Bambang Hermanto (2017)	Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Purposive Sampling	Profesionalisme dan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit sedangkan independensi auditor tidak berpengaruh
8	Jasmadeti, Tri Widyastuti dan Suyanto (2018)	Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Jakarta Pusat)	Simple Random Sampling	Terdapat pengaruh yang nyata secara simultan antara variabel Profesionalisme auditor (X1) dan Pertimbangan tingkat materialitas (X2) terhadap Kualitas audit (Y)
9	Yeli Sita Yuliyanti dan Imam Abu Hanifah (2018)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Se Provinsi Banten)	Purposive Sampling	Kompetensi Auditor berpengaruh positif pada kualitas audit pemeriksa Inspektorat se Provinsi Banten Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kompleksitas audit berpengaruh negatif pada kualitas audit. Pemahaman terhadap sistem informasi dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit
10	I Gusti Ayu Rahma Pramesti dan I Dewi Nyoman Wiratmaja (2017)	Pengaruh <i>Fee Audit</i> , Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi	Sampling Jenuh	Fee audit dan profesionalisme auditor berpengaruh positif pada kualitas audit serta kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh positif fee audit dan profesionalisme auditor pada kualitas audit.

2.2.Kerangka Konseptual

2.2.1.Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme dapat diartikan pada sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan profesinya, dan memiliki sikap profesionalisme adalah suatu syarat utama bagi siapa pun yang ingin menjadi auditor disamping memiliki keahlian atau skill yang memadai serta sikap disiplin dan konsisten dalam menjalankan pekerjaan sebagai seorang auditor (Cita & Ramantha, 2019). Auditor dituntut untuk memiliki sikap profesionalisme yang tinggi terkait tanggung jawabnya sebagai auditor, serta mampu mengatasi faktor- faktor persoalannya meski dalam keadaan tertekan terhadap lingkungan sehingga nantinya dalam pengambilan opini oleh auditor, didapatkan suatu opini yang tepat dan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Hasil penelitian yang dilakukan Sari et al. (2020) menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini didukung dengan penelitian (Jasmadeti et al., 2018). Semakin tinggi sikap profesionalisme auditor maka akan semakin tinggi kualitas audit berpengaruh positif dalam memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas audit yang demi kepentingan publik di atas kepentingan manajemen atau kepentingan auditor itu sendiri.

2.2.2. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Tekanan anggaran waktu merupakan bentuk tekanan yang terjadi dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas (Ariningsih & Mertha, 2017). Sumber daya dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan auditor dalam melaksanakan tugasnya. Waktu pengauditan harus dialokasikan secara realistis, tidak terlalu lama atau

terlalu cepat. Alokasi waktu yang terlalu lama justru membuat auditor lebih banyak melamun dan tidak termotivasi untuk lebih giat dalam bekerja. Sebaliknya apabila alokasi waktu yang diberikan terlalu sempit, maka dapat menyebabkan perilaku yang kontraproduktif dikarenakan adanya tugas-tugas yang diabaikan (Waggoner & James, 1991). Tekanan anggaran waktu menyebabkan menurunnya efektifitas dan efisiensi kegiatan pengauditan. Waggoner & James (1991) menemukan bahwa makin sedikit waktu yang disediakan (tekanan anggaran waktu semakin tinggi), maka makin besar transaksi yang tidak diuji oleh auditor.

Hasil penelitian yang dilakukan Ahmad et al. (2020) menyatakan tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini juga didukung dengan penelitian Ariningsih & Mertha (2017) tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang diterima seorang auditor, maka akan semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan auditor tersebut.

2.2.3. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman kerja yang dimiliki auditor akan membuat auditor tersebut mengetahui dengan sendirinya apa yang harus dilakukan dalam melakukan pemeriksaan audit yang baik. Tingginya masa kerja dan tingginya

frekuensi pemeriksaan yang pernah mereka lakukan membuat mereka sangat mengetahui langkah apa saja yang sebaiknya ditempuh, terutama demi menghasilkan suatu audit yang berkualitas. Menurut Nataline (2007) dalam Ilhamsyah (2018) menjelaskan bahwa auditor dengan pengalaman audit yang lebih sedikit akan melakukan banyak kesalahan dibandingkan dengan auditor yang memiliki pengalaman yang banyak, sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit.

Hasil penelitian yang dilakukan (Amran & Selvia, 2019) pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini juga didukung dengan penelitian (Yudha et al., 2017) dan (Rahayu & Suryono, 2016) yang menyatakan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

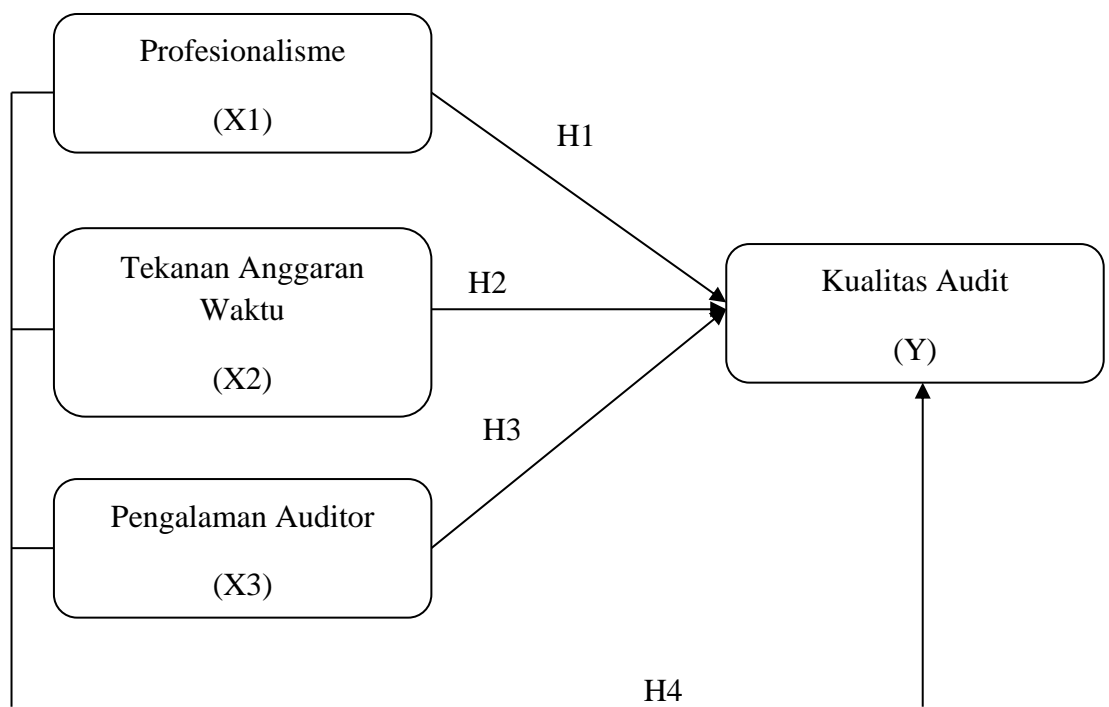
2.2.4. Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan suatu ukuran untuk menjelaskan seberapa baik audit telah dilakukan oleh auditor yang meliputi kualitas proses untuk mendapatkan bukti yang mendukung dikeluarkannya opini audit atas laporan keuangan dan pertanggungjawaban suatu objek pemeriksaan. Kualitas audit telah menjadi perhatian oleh berbagai pihak terutama oleh badan atau lembaga yang melakukan tugas pemeriksaan baik pemeriksa internal maupun pemeriksa eksternal.

Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor secara bersama-sama membuat seorang auditor mempunyai kualitas yang

sangat baik. Adanya faktor tersebut akan mempermudah seorang auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah, cermat dan cepat.

Faktor ini dianggap mempengaruhi kualitas audit yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi opini yang dikeluarkan oleh auditor. Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada tiga variabel saja yaitu profesionalisme, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor secara simultan terhadap kualitas audit.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Berdasarkan uraian dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh profesionalisme secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

H2 : Terdapat pengaruh tekanan anggaran waktu secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

H3 : Terdapat pengaruh pengalaman auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

H4 : Terdapat pengaruh profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Prena & Sudiartama (2020) menyebutkan penelitian Asosiatif adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Jadi, penelitian ini dilakukan secara asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.

3.2. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Profesionalisme (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X2) dan Pengalaman Auditor (X3). Satu variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y). Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ariningsih & Mertha, 2017). Variabel bebas (*Independen Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Ariningsih & Mertha, 2017).

3.2.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

3.2.1.1. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah probabilitas dimana auditor menemukan pelanggaran dalam laporan keuangan yang mengandung kesalahan yang material atau kecurangan. Menurut Yenny et al. (2019) ada dua indikator yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan kualitas laporan hasil pemeriksaan. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

3.2.2. Variabel Bebas (Independen Variabel)

3.2.2.1. Profesionalisme

Profesionalisme adalah sikap atau perilaku tanggung jawab seseorang untuk melaksanakan profesinya. Menurut (Malik, 2020) “Profesionalisme adalah sikap atau semangat mempertahankan suatu profesi dan memelihara citra publik terhadapnya serta menekuni ilmu dan substansi pekerjaan dalam bidang tersebut”. Menurut Ilhamsyah (2018) indikator pengukuran profesionalisme adalah pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi, hubungan dengan sesama profesi. Profesionalisme dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

3.2.2.2. Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas. Akibat waktu yang telah ditetapkan untuk

penugasan tidak cukup, maka auditor akan bekerja di bawah tekanan waktu sehingga pekerjaannya akan dilakukan lebih cepat, menyebabkan kemungkinan mengabaikan beberapa proses audit dan hanya menyelesaikan yang penting-penting saja sehingga akan menghasilkan kinerja yang buruk dan mempengaruhi juga hasil kerja audit. Menurut Fadly (2018) indikator pengukuran tekanan anggaran waktu adalah : pemahaman tentang anggaran waktu, tanggungjawab terhadap anggaran waktu, penilaian kinerja dari atasan, frekuensi revisi anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

3.2.2.3. Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor adalah proses pembelajaran dan penambahan potensi tingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal dan diperluas dengan pengalaman-pengalaman yang didapat, pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun penugasan yang pernah ditangani sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil adalah keputusan yang tepat. Pengalaman menumbuhkan kemampuan auditor untuk mengolah informasi, membuat perbandingan-perbandingan mental berbagai solusi alternatif serta mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Auditor yang belum berpengalaman, tidak memiliki kemampuan seperti itu. Dengan pengalaman audit mereka, auditor mengembangkan struktur memori yang luas dan kompleks yang membentuk informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan-keputusan. Berdasarkan MenKeu tentang

Perizinan menjadi Akuntan Publik, SPAP berdasarkan penelitian terdahulu Ika Sukriah (2009) dalam (Fachruddin & Handayani, 2017) indikator pengukuran pengalaman auditor adalah : lamanya masa kerja, pengalaman mengikuti pelatihan, kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan, dan banyaknya klien yang diaudit. Pengalaman auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit adalah probabilitas dimana auditor akan menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (A. . I. I. P. Sari et al., 2020)	1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit 2. Kualitas laporan hasil pemeriksaan	<i>Linkert</i>
Profesionalisme (X1)	Profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi peraturan masyarakat dan undang-undang (Cita & Ramantha, 2019)	1. Pengabdian pada profesi 2. Kewajiban sosial 3. Kemandirian 4. Keyakinan terhadap peraturan profesi. 5. Hubungan dengan sesama profesi	<i>Linkert</i>
Tekanan Anggaran Waktu (X2)	Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan	1. Pemahaman tentang anggaran waktu.	<i>Linkert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Yudha et al., 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tanggungjawab terhadap anggaran waktu. 3. Penilaian kinerja dari atasan. 4. Frekuensi revisi anggaran waktu 	
Pengalaman Auditor (X3)	Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Ermayanti, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamanya masa kerja 2. Pengalaman mengikuti pelatihan 3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan 4. Banyaknya klien yang diaudit 	<i>Linkert</i>

3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang merupakan anggota IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dan terdaftar dalam *Directory* Kantor Akuntan Publik di Daerah Medan untuk tahun 2020 melalui website : www.iapi-lib.com. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 – Februari 2022.

Tabel 3. 2 Rincian Waktu Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Feb-21	Mar-21			Apr-21			Mei-21			Jun-21			Jul-21			Ags-21			Sep-21			Okt-21			Nov-21			Des-21			Jan-22			Feb-22		
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																																				
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Bimbingan Proposal																																					
4	Seminar Proposal																																					
5	Penyempurnaan Proposal																																					
6	Penyusunan Skripsi																																					
7	Bimbingan Skripsi																																					
8	Sidang Meja Hijau																																					■

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ariningsih & Mertha, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Daftar KAP Di Kota Medan

No.	Nama	No. Izin Usaha	Jumlah
1	Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/KM.1/2016	5
2	Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/Km.17/1999	8
3	Darwin S. Meliala, Drs.	KEP-359/KM.17/1999	5
4	Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	KEP-243/KM.17/1999	7
5	Edward L. Tobing, madilah Borohi	110/KM.1/2010	3
6	Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	10
7	Hadiawan, Drs.	KEP-954/KM.17/1998	6
8	Katio, Drs., & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	7

No.	Nama	No. Izin Usaha	Jumlah
9	Lona Trista	1250/KM.1/2017	5
10	Meilina Pangaribuan, Dra., M.M.	864/KM.1/2008	4
11	Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005	4
12	Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan	KEP-939/KM.17/1998	7
13	Syahrin Batubara, Drs.	KEP-1029/KM.17/1998	6
14	Syamyul Bahri, Drs, M.M., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	12
15	Tarmizi Taher, Drs.	KEP-013/KM.6/2002	5
16	Wagimin Sedjaja,Dr.,Ak., CA., CPA	936/KM.1/2014	5
17	Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	1271/KM.1/2011	5
18	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	832/KM.1/2014	5
19	Johan Malonda Mustika & Rekan	1007/KM.1/2010	6
20	Johannes Juara & Rekan	77/KM.1/2018	5
21	Joachim Poltak Lian & Rekan	339/KM.1/2014	15
22	Kanaka Puradiredja, Suhartono	588/KM.1/2008	7
23	Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	118/KM.1/2012	5
24	Paul Hadiniwata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	1186/ KM.1/2009	7
25	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	KEP-687kmk 01/ 2006	5
		Total	159

Sumber: www.iapi.or.id (directory 2020)

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Ariningsih & Mertha, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Juliandi et al (2015) *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu,

baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2020.
- 2) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan izin penelitian atau kuesioner yang kembali.

Tabel 3. 4 KAP Yang Diteliti

No	Nama	No. Izin Usaha	Jumlah
1	Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	7
2	Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998	5
3	Drs Syamsul Bahri MM. Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	12
4	Afrizar Pane CPA	339/KM.1/2014	14
5	Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	5
	Total		43

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung, diantar langsung kepada responden auditor pada masing-masing KAP tempatnya bekerja. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pernyataan tertutup, dimana responden hanya memberi *tick mart* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia. Penelitian ini menggunakan skala *likert* 1

sampai 5 dengan menggunakan lima pilihan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Tabel 3. 5 Skor Skala *Likert*

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum kuesioner disebar, terlebih dahulu dilakukan Uji Instrumen Kualitas berupa Uji Validitas dan Reliabilitas.

3.5.1. Uji Kualitas

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS, ada dua kriteria untuk mengetahui suatu kuisioner dinyatakan valid, yaitu :

- 1) Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi (r hitung) $> r$ tabel atau nilai probabilitas $\text{sig.} < (=5\%)$.
- 2) Suatu instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi (r hitung) $\leq r$ tabel atau nilai probabilitas $\text{sig.} \geq (= 5\%)$.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu menurut (Ghozali, 2016). Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji analisis instrumen yang dimana pengelolaan data menggunakan program aplikasi komputer yaitu SPSS. Pengukuran dilakukan dengan uji statistik cronbach alpha (α), Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha (α) > 0,6. Jika cronbach's alpha (α) > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain kuesioner tersebut terpercaya.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari:

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*Standard deviation*), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maximum, dan sebagainya (Juliandi et al., 2015).

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Penelitian ini

menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga hubungan antar variabel diukur dengan analisis regresi linear berganda dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi linear dari masing-masing variabel

X1 = Profesionalisme

X2 = Tekanan Anggaran Waktu

X3 = Pengalaman Auditor

e = Error

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda terhadap variabel-variabel yang diteliti perlu pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, yang digunakan untuk uji normalitas yaitu menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

Test dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot). Kriteria hasil pengujian uji One Sample kolmogrov-Smirnov yaitu :

1. Jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel $>$ dari tingkat signifikan 0,05, maka sebaran data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel $<$ dari tingkat signifikan 0,05, maka sebaran data berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2015).

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian. Salah satu untuk melihat adanya multikolinearitas antar variabel independen yaitu VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah Tolerance $<$ 0,10 atau sama dengan VIF $>$ 10 (Ghozali, 2016).

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan residualnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis menurut Juliandi et al. (2015) :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\text{-value Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{-value Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada uji nilai F, bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan Variabel Profesionalisme (X1), Variabel Tekanan Anggaran Waktu (X2), dan Variabel Pengalaman Auditori (X3) Terhadap Variabel Kualitas Audit (Y). Uji Simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Ketika nilai (R^2) mendekati angka 1 artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun, apabila nilai (R^2) semakin mendekati angka 0 artinya maka semakin kecil kemampuan

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Medan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) secara langsung kepada auditor yang bersedia mengisi kuesioner (angket) yang peneliti berikan bersamaan dengan surat permohonan untuk menjadi responden serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Selanjutnya kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti dan telah diisi oleh responden, akan diteliti kelengkapannya apakah telah sesuai dengan kriteria atau tidak.

Peneliti menyebar sebanyak 51 kuesioner dan kembali sebanyak 43 kuesioner. Sehingga dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 43 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan penarikan sampel yang menggunakan *purposive sampling*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dan perhitungannya dengan cara menghitung kuesioner yang dikembalikan oleh responden.

Adapun data penyebaran dan pengembalian kuesioner tersebut dapat dilihat didalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1 Rincian Pengembalian Kuesioner

No	Nama Akuntan Publik	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner yang Tidak Kembali
1	Drs. Katio & Rekan	7	7	-
2	Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	7	5	2
3	Drs. Syamsul Bahri MM. Ak & Rekan	12	12	-
4	Afrizar Pane CPA	15	14	1
5	Fachrudin & Mahyuddin	10	5	5
	Jumlah	51	43	8

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Penelitian ini menggunakan dalam bentuk kuesioner dengan 14 pernyataan untuk variabel X1 yaitu Profesionalisme, 12 pernyataan untuk variabel X2 yaitu Tekanan Anggaran Waktu, sedangkan untuk X3 yaitu Pengalaman Auditor peneliti menggunakan kuesioner dengan 14 pernyataan. Selanjutnya untuk variabel Y yaitu Kualitas Audit peneliti menggunakan 10 item pernyataan di dalam kuesioner yang peneliti sebar. Dalam pengukurannya, peneliti menggunakan skala likert dengan rentan nilai yaitu rentan angka 1 s/d 5 dalam bentuk cek list dalam kuesioner. Dimana nilai tertinggi adalah 5 dan yang terendah adalah 1. Adapun skala pengukuran dan bobot nilai pengukuran dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4. 2 Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden

Sebelum pembahasan yang lebih jauh terhadap hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti ingin menjelaskan gambaran umum tentang responden yang telah mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari bias didalam penelitian ini, sehingga penelitian dapat menjadi regenerasi yang baik.

Berdasarkan survey menggunakan kuesioner yang telah dibagikan, karakteristik dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di bagi ke dalam beberapa bagian yaitu menurut jenis kelamin, umur, pendidikan, jabatan dalam organisai dan lama bekerja. Berikut ini disajikan karakteristik responden menurut umur, jenis kelamin, pendidikan, jabatan dalam organisasi dan lama bekerja.

a. Karakteristik Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	<25	4	9,30
2	26 – 35	25	58,14
3	36 – 55	11	25,58
4	>55	3	6,98
Jumlah		43	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas karakteristik responden pada tingkat usia, pada kelompok umur <25 tahun sebanyak 4 orang (9,30%), kelompok umur 26-35 tahun sebanyak 25 orang (58,14%), kelompok umur 36-55 tahun sebanyak 11 orang (25,58%), dan pada kelompok

umur >55 tahun sebanyak 3 orang (6,98%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik umur responden lebih banyak didominasi pada kelompok dengan rentang umur 26-35 tahun.

b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	27	62,79
2	Wanita	16	37,21
Jumlah		43	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik data jenis kelamin, mayoritas berjenis kelamin pria yaitu sebesar 27 orang (62,79%) dan minoritas pada jenis kelamin wanita sebanyak 16 orang (37,21%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada jenis kelamin pria.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 5 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	D3	5	11,63
2	S1	25	58,14
3	S2	13	30,23
4	S3	0	0
Jumlah		43	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas karakteristik responden pada tingkat pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden pada tingkat pendidikan terakhir D3 sebanyak 5 orang (11,63%), pada tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 25 orang (58,14%), pada tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 13 orang (30,23%), dan pada tingkat pendidikan terakhir S3 sebanyak 0%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan banyak didominasi pada tingkat pendidikan S1.

d. Karakteristik Berdasarkan Jabatan

Deskripsi responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 6 Identitas Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	Partner	1	2,33
2	Auditor Senior	29	67,44
3	Auditor Junior	11	25,58
4	Supervisor	2	4,65
Jumlah		43	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada tingkat jabatan menunjukkan bahwa responden pada tingkat jabatan partner sebanyak 1 orang (2,33%), auditor senior sebanyak 29 orang (67,44%), auditor junior sebanyak 11 orang (25,58%) dan supervisor sebanyak 2 orang (4,65%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik jabatan responden banyak didominasi pada jabatan auditor senior.

e. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 7 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	<1 tahun	4	9,30
2	Antara 1 – 5 tahun	14	32,56
3	Antara 6 – 10 tahun	18	41,86
4	>10 tahun	7	16,28
Jumlah		43	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada lama bekerja menunjukkan bahwa responden pada lama bekerja <1 tahun sebanyak 4 orang (9,30%), lama bekerja antara 1 – 5 tahun sebanyak 14 orang (32,56%), lama bekerja antara 6 – 10 tahun sebanyak 18 orang (41,86%), dan lama bekerja >10 tahun sebanyak 7 orang (16,28%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik lama bekerja banyak didominasi pada lama bekerja antara 6 – 10 tahun.

4.1.3. Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yaitu Profesionalisme (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X2), Pengalaman Auditor (X3), dan Kualitas audit (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan akan menampilkan opsi jawaban dengan penilaian skala likert yaitu semua pernyataan yang dijawab oleh responden mendapatkan nilai bobot.

a. Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Audit (Y)

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban dari responden untuk variabel kualitas audit dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Audit

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	24	55,81	19	44,19	43	100
2	0	0,00	0	0,00	3	6,98	29	67,44	11	25,58	43	100
3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	30	69,77	13	30,23	43	100
4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	29	67,44	14	32,56	43	100
5	0	0,00	0	0,00	0	0,00	20	46,51	23	53,49	43	100
6	0	0,00	0	0,00	2	4,65	27	62,79	14	32,56	43	100
7	0	0,00	1	2,33	1	2,33	31	72,09	10	23,26	43	100
8	1	2,33	1	2,33	2	4,65	31	72,09	8	18,60	43	100
9	1	2,33	1	2,33	0	0,00	29	67,44	12	27,91	43	100
10	1	2,33	0	0,00	1	2,33	23	53,49	18	41,86	43	100
Rata-rata	0,3	0,69	0,3	0,69	0,9	2,09	27,3	63,49	14,2	33,02	43	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel Y Kualitas Audit di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut :

1. Untuk pernyataan nomor 1, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 responden atau sebesar 55,81%.
2. Untuk pernyataan nomor 2, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 responden atau sebesar 67,44%.
3. Untuk pernyataan nomor 3, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 responden atau sebesar 69,77%.
4. Untuk pernyataan nomor 4, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 responden atau sebesar 67,44%.
5. Untuk pernyataan nomor 5, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 53,49%.
6. Untuk pernyataan nomor 6, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 responden atau sebesar 62,79%.

7. Untuk pernyataan nomor 7, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 responden atau sebesar 72,09%
8. Untuk pernyataan nomor 8, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 responden atau sebesar 72,09%.
9. Untuk pernyataan nomor 9, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 responden atau sebesar 67,44%.
10. Untuk pernyataan nomor 10, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 53,49%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 63,49%. Hal ini menunjukkan bahwa auditor telah melakukan tugas auditnya dengan baik dan menjadikan SPAP sebagai pedoman auditor dalam menjalankan tugasnya, sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.

b. Analisis Deskriptif Variabel Profesionalisme (X1)

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban dari responden untuk variabel profesionalisme dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Profesionalisme

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00	0	0,00	1	2,33	20	46,51	22	51,16	43	100
2	0	0,00	5	11,63	9	20,93	26	60,47	3	6,98	43	100
3	0	0,00	1	2,33	5	11,63	30	69,77	7	16,28	43	100
4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	37,21	27	62,79	43	100
5	0	0,00	0	0,00	0	0,00	20	46,51	23	53,49	43	100
6	0	0,00	0	0,00	2	4,65	27	62,79	14	32,56	43	100
7	0	0,00	0	0,00	2	4,65	29	67,44	12	27,91	43	100
8	0	0,00	0	0,00	0	0,00	25	58,14	18	41,86	43	100
9	0	0,00	0	0,00	0	0,00	22	51,16	21	48,84	43	100
10	0	0,00	0	0,00	7	16,28	28	65,12	8	18,60	43	100
11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	28	65,12	15	34,88	43	100
12	0	0,00	0	0,00	4	9,30	29	67,44	10	23,26	43	100

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
13	0	0,00	0	0,00	0	0,00	26	60,47	17	39,53	43	100
14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	37,21	27	62,79	43	100
Rata-rata	0	0,00	0,43	0,99	2,14	4,98	24,43	56,81	16	37,21	43	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel X Profesionalisme di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut :

1. Untuk pernyataan nomor 1, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 responden atau sebesar 51,16%.
2. Untuk pernyataan nomor 2, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 responden atau sebesar 60,47%.
3. Untuk pernyataan nomor 3, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 responden atau sebesar 69,77%.
4. Untuk pernyataan nomor 4, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden atau sebesar 62,79%.
5. Untuk pernyataan nomor 5, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 53,49%.
6. Untuk pernyataan nomor 6, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 responden atau sebesar 62,79%.
7. Untuk pernyataan nomor 7, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 responden atau sebesar 67,44%.
8. Untuk pernyataan nomor 8, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 58,14%.
9. Untuk pernyataan nomor 9, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 responden atau sebesar 51,16%.

10. Untuk pernyataan nomor 10, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 responden atau sebesar 65,12%.
11. Untuk pernyataan nomor 11, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 responden atau sebesar 65,12%.
12. Untuk pernyataan nomor 12, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 responden atau sebesar 67,44%.
13. Untuk pernyataan nomor 13, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 responden atau sebesar 60,47%.
14. Untuk pernyataan nomor 14, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden atau sebesar 62,79%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 56,81%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap profesionalisme sangat penting dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan pekerjaannya. Karena dengan menerapkan sikap profesionalisme, auditor dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

c. Analisis Deskriptif Variabel Tekanan Anggaran waktu (X2)

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban dari responden untuk variabel tekanan anggaran waktu dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Tekanan Anggaran Waktu

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	24	55,81	19	44,19	43	100
2	0	0,00	0	0,00	1	2,33	34	79,07	8	18,60	43	100

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	1	2,33	3	6,98	17	39,54	16	37,21	6	13,95	43	100
4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19	44,19	24	55,81	43	100
5	0	0,00	0	0,00	0	0,00	23	53,49	20	46,51	43	100
6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	29	67,44	14	32,56	43	100
7	0	0,00	1	2,33	1	2,33	33	76,74	8	18,60	43	100
8	0	0,00	1	2,33	10	23,26	28	65,12	4	9,30	43	100
9	0	0,00	1	2,33	0	0,00	33	76,74	9	20,93	43	100
10	0	0,00	1	2,33	1	2,33	21	48,84	20	46,51	43	100
11	1	2,33	1	2,33	3	6,98	21	48,84	17	39,53	43	100
12	0	0,00	2	4,65	6	13,95	25	58,14	10	23,26	43	100
Rata-rata	0,17	0,39	0,83	1,94	3,25	7,56	25,5	59,30	13,25	30,81	43	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel X Tekanan Anggaran

Waktu di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut :

1. Untuk pernyataan nomor 1, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 responden atau sebesar 55,81%.
2. Untuk pernyataan nomor 2, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 responden atau sebesar 79,07%.
3. Untuk pernyataan nomor 3, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 17 responden atau sebesar 39,54%.
4. Untuk pernyataan nomor 4, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden atau sebesar 55,81%.
5. Untuk pernyataan nomor 6, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 53,49%.
6. Untuk pernyataan nomor 7, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 responden atau sebesar 67,44%.
7. Untuk pernyataan nomor 7, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 responden atau sebesar 76,74%.

8. Untuk pernyataan nomor 8, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 responden atau sebesar 65,12%.
9. Untuk pernyataan nomor 9, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 responden atau sebesar 76,74%.
10. Untuk pernyataan nomor 10, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 48,84%.
11. Untuk pernyataan nomor 11, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 48,84%.
12. Untuk pernyataan nomor 12, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 58,14%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 59,30%. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan waktu yang telah disesuaikan dengan baik dalam melakukan tugas auditnya dan menghasilkan audit yang berkualitas.

d. Analisis Deskriptif Variabel Pengalaman Auditor (X3)

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban dari responden untuk variabel pengalaman auditor dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman Auditor

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	22	51,16	21	48,84	43	100
2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19	44,19	24	55,81	43	100
3	0	0,00	0	0,00	1	2,33	24	55,81	18	41,86	43	100
4	0	0,00	0	0,00	2	4,65	25	58,14	16	37,21	43	100
5	0	0,00	0	0,00	0	0,00	29	67,44	14	32,56	43	100
6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	30	69,77	13	30,23	43	100
7	0	0,00	0	0,00	1	2,33	32	74,42	10	23,26	43	100
8	0	0,00	0	0,00	0	0,00	30	69,77	13	30,23	43	100
9	0	0,00	0	0,00	6	13,95	25	58,14	12	27,91	43	100

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
10	0	0,00	0	0,00	14	32,56	21	48,84	8	18,60	43	100
11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	17	39,53	26	60,47	43	100
12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	25	58,14	18	41,86	43	100
13	0	0,00	0	0,00	0	0,00	20	46,51	23	53,49	43	100
14	0	0,00	0	0,00	1	2,33	15	34,88	27	62,79	43	100
Rata-rata	0	0,00	0	0,00	1,79	4,15	23,86	55,48	17,36	40,37	43	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel X Pengalaman Auditor di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut :

1. Untuk pernyataan nomor 1, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 responden atau sebesar 51,16%.
2. Untuk pernyataan nomor 2, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden atau sebesar 55,81%.
3. Untuk pernyataan nomor 3, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 responden atau sebesar 55,81%.
4. Untuk pernyataan nomor 4, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 58,14%.
5. Untuk pernyataan nomor 5, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 responden atau sebesar 67,44%.
6. Untuk pernyataan nomor 6, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 responden atau sebesar 69,77%.
7. Untuk pernyataan nomor 7, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 responden atau sebesar 74,42%.
8. Untuk pernyataan nomor 8, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 responden atau sebesar 69,77%.
9. Untuk pernyataan nomor 9, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 58,14%.

10. Untuk pernyataan nomor 10, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 48,84%.
11. Untuk pernyataan nomor 11, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden atau sebesar 60,47%.
12. Untuk pernyataan nomor 12, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 60,47%.
13. Untuk pernyataan nomor 13, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 53,49%.
14. Untuk pernyataan nomor 14, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden atau sebesar 62,79%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 55,48%. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang cukup, dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama, Sehingga menghasilkan kualitas audit yang berkualitas.

4.1.4. Hasil Uji Kualitas Data

4.1.4.1. Uji Validitas

Berikut ini hasil dari uji validitas setiap instrumen penelitian dengan mengkorelasikan setiap butir pernyataan. Syarat suatu instrumen dikatakan valid yaitu dengan membandingkan r_{hitung} terhadap $r_{tabel} = 0,301$ (Lihat r_{tabel}), dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian validitas yang telah dilakukan maka didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Profesionalisme

Profesionalisme			
Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,504	0,301	Valid
Item 2	0,403	0,301	Valid
Item 3	0,361	0,301	Valid
Item 4	0,501	0,301	Valid
Item 5	0,342	0,301	Valid
Item 6	0,627	0,301	Valid
Item 7	0,521	0,301	Valid
Item 8	0,504	0,301	Valid
Item 9	0,679	0,301	Valid
Item 10	0,491	0,301	Valid
Item 11	0,630	0,301	Valid
Item 12	0,479	0,301	Valid
Item 13	0,669	0,301	Valid
Item 14	0,636	0,301	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} untuk setiap pernyataan dalam variabel profesionalisme lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan Anggaran Waktu			
Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,541	0,301	Valid
Item 2	0,348	0,301	Valid
Item 3	0,398	0,301	Valid
Item 4	0,670	0,301	Valid
Item 5	0,630	0,301	Valid
Item 6	0,388	0,301	Valid
Item 7	0,464	0,301	Valid
Item 8	0,443	0,301	Valid
Item 9	0,647	0,301	Valid
Item 10	0,744	0,301	Valid
Item 11	0,710	0,301	Valid
Item 12	0,620	0,301	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} untuk setiap pernyataan dalam variabel tekanan anggaran waktu lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

tekanan anggaran waktu memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor

Pengalaman Auditor			
Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,672	0,301	Valid
Item 2	0,654	0,301	Valid
Item 3	0,641	0,301	Valid
Item 4	0,542	0,301	Valid
Item 5	0,614	0,301	Valid
Item 6	0,584	0,301	Valid
Item 7	0,651	0,301	Valid
Item 8	0,759	0,301	Valid
Item 9	0,596	0,301	Valid
Item 10	0,463	0,301	Valid
Item 11	0,745	0,301	Valid
Item 12	0,570	0,301	Valid
Item 13	0,712	0,301	Valid
Item 14	0,739	0,301	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} untuk setiap pernyataan dalam variabel pengalaman auditor lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman auditor memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Kualitas Audit			
Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,590	0,301	Valid
Item 2	0,568	0,301	Valid
Item 3	0,683	0,301	Valid
Item 4	0,596	0,301	Valid
Item 5	0,696	0,301	Valid
Item 6	0,487	0,301	Valid
Item 7	0,611	0,301	Valid
Item 8	0,815	0,301	Valid
Item 9	0,812	0,301	Valid
Item 10	0,712	0,301	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} untuk setiap pernyataan dalam variabel kualitas audit lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.1.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel atau terpecahya.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas setiap variabel dengan jumlah sampel 43 responden.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Profesionalisme	0,783 $> 0,6$	Reliabel
Tekanan Anggaran Waktu	0,780 $> 0,6$	Reliabel
Pengalaman Auditor	0,881 $> 0,6$	Reliabel
Kualitas Audit	0,855 $> 0,6$	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Dengan demikian berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel, karena mempunyai nilai *Cronchbach's alpha* $> 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel.

4.1.5. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari Profesionalisme (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X2), Pengalaman Auditor (X3) dan kualitas audit (Y). Tabel dibawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan deviasi standard dari masing-masing variabel. Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profesionalisme	43	54,00	70,00	60,2326	3,95713
Tekanan Anggaran Waktu	43	42,00	60,00	50,1860	4,06645
Pengalaman Auditor	43	53,00	70,00	61,0698	4,66188
Kualitas Audit	43	31,00	50,00	42,7442	3,92242
Valid N (Listwise)	43				

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel profesionalisme (X1) memiliki jumlah responden sebanyak 43 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 54 dan maksimum sebesar 70, rata-rata total jawaban sebesar 60,23 dan standar deviasi sebesar 3,957. Pada variabel tekanan anggaran waktu (X2) jawaban minimum responden sebesar 42 dan maksimum sebesar 60 dengan rata-rata total jawaban sebesar 50,19 dan standar deviasi 4,066. Pada variabel pengalaman auditor (X3) jawaban minimum responden sebesar 53 dan maksimum sebesar 70, rata-rata total jawaban sebesar 61,07 dan standar deviasi sebesar 4,662. Pada variabel kualitas audit (Y) jawaban minimum responden 31 dan maksimum sebesar 50 dengan rata-rata total jawaban 42,74 dan standar deviasi 2,922.

4.1.6. Uji Asumsi Klasik

4.1.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, yang digunakan untuk uji normalitas yaitu menggunakan uji One Sample kolmogrov-Smirnov Test dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot). Distribusi data normal apabila nilai Asymp. Sig (2 tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel > dari tingkat signifikan 0,05 (5%) maka sebaran data adalah normal. Selain itu uji normalitas juga dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

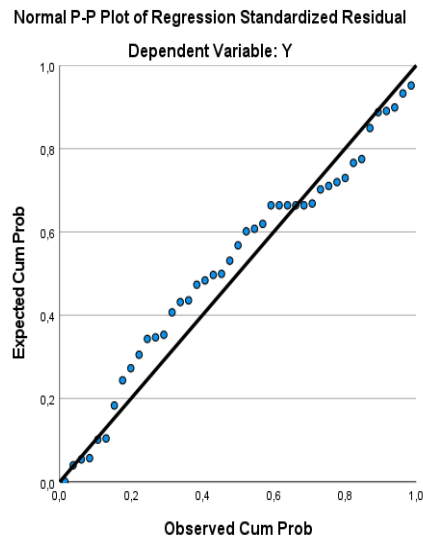
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,19873989
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,077
	Negative	-,105
Kolmogrov-Smirnov		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal
 - b. Calculated from Data
 - c. Lilliefors Significance Correction
 - d. This is alower bound of the true significance
- Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data uji normalitas diatas, diperoleh besarnya nilai *Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,105 dan signifikan 0,200, nilai signifikan

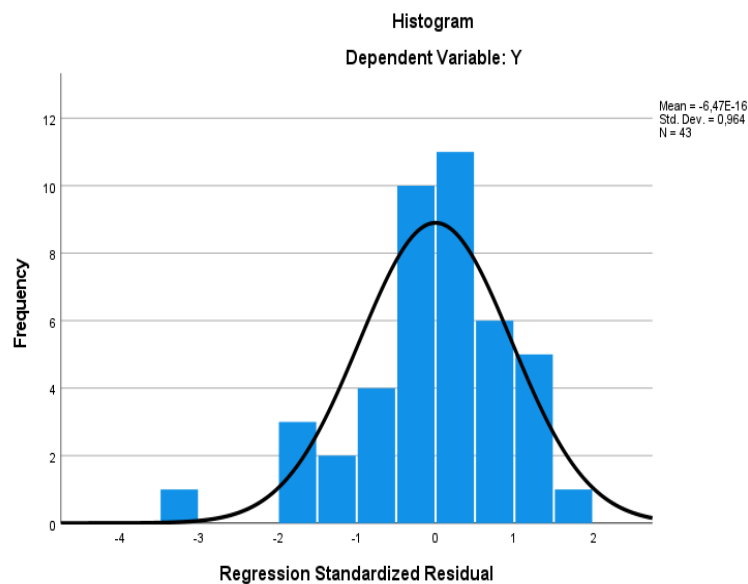
lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Grafik Normal Probability Plot (P-Plot) berikut ini :



Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot (P-Plot)

Dari gambar yang ditunjukkan dalam grafik Normal Probability Plot (P-Plot) diatas dapat dilihat bahwa titik-titik cenderung menyebar mengikuti garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normal. Dan grafik histogramnya dapat dilihat dibawah ini :



Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas

4.1.6.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak adanya multikolinearitas didalamnya. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai $\text{tolerance} < 0,10$ dan $\text{VIF} > 10$ maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika $\text{tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
Profesionalisme	0,389	2,573
Tekanan Anggaran Waktu	0,676	1,479
Pengalaman Auditor	0,347	2,886

a. Dependent Variable : Kualitas Audit

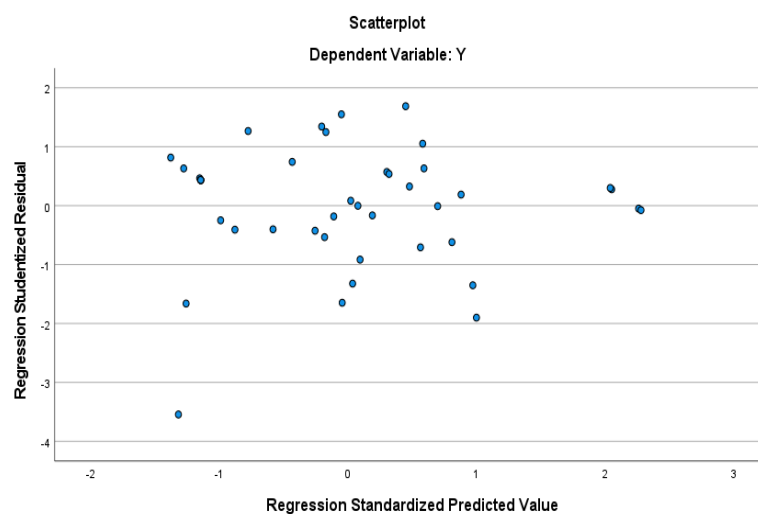
Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Dari tabel diatas diketahui hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.6.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik (poin-poin) menyebar secara acak tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam regresi.

4.1.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS tentang Pengaruh Profesionalisme (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X2) dan Pengalaman Auditor (X3) Terhadap Kualitas Audit (Y) maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,441	5,729		-0,950	0,348
	Profesionalisme	0,365	0,143	0,368	2,559	0,015
	Tekanan Anggaran Waktu	0,005	0,105	0,005	0,043	0,966
	Pengalaman auditor	0,425	0,128	0,505	3,314	0,002

a. Dependent Variable : Kualitas Audit

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -5,441 + 0,365(X_1) + 0,005(X_2) + 0,425(X_3) + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (α) bernilai negatif yaitu -5,441. Artinya jika variabel Profesionalisme (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X2), dan Pengalaman Auditor (X3) dianggap konstan pada angka nol (0), maka kualitas audit adalah -5,441.
- b) Nilai koefisien regresi profesionalisme (X1) sebesar 0,365, artinya apabila terjadi penambahan satu satuan variabel profesionalisme (X1) maka akan ada kenaikan kualitas audit sebesar 0,365.
- c) Nilai koefisien regresi tekanan anggaran waktu (X2) sebesar 0,005, artinya apabila terjadi penambahan satu satuan variabel tekanan anggaran waktu (X2) maka akan ada kenaikan kualitas audit sebesar 0,005.
- d) Nilai koefisien regresi pengalaman auditor (X3) sebesar 0,425, artinya apabila terjadi penambahan satu satuan variabel pengalaman auditor (X3) maka akan ada kenaikan kualitas audit sebesar 0,425.

4.1.8. Uji Hipotesis

4.1.8.1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4. 21 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,441	5,729		-0,950	0,348
	Profesionalisme	0,365	0,143	0,368	2,559	0,015
	Tekanan Anggaran Waktu	0,005	0,105	0,005	0,043	0,966
	Pengalaman auditor	0,425	0,128	0,505	3,314	0,002

a. Dependent Variable : Kualitas Audit

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas maka :

a) Variabel Profesionalisme (X1)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 2,559 untuk variabel profesionalisme. Untuk t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,021 yang didapat dari melihat dk pada t_{tabel} yang terlampir. Dimana $dk = 40$ ($dk = n - k$) atau $dk = 43 - 3 = 40$ sehingga diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,021 dengan tingkat kesalahan 5% (0,05).

Maka hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,559 > 2,021$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ yang berarti bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

b) Variabel Tekanan Anggaran Waktu (X2)

Untuk hasil pengujian pada variabel Tekanan Anggaran Waktu diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,043 < 2,021$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,966 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa H2 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.

c) Variabel Pengalaman Auditor (X3)

Untuk hasil pengujian pada variabel Pengalaman Auditor diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,314 > 2,021$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa H3 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

4.1.8.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai sig. $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Dan jika nilai sig. $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,85 yang didapat dari melihat nilai dk pada F_{tabel} yang terlampir. Dimana $dk = 39$ ($dk = n - k - 1 = 43 - 3 - 1 = 39$) sehingga diperoleh angka F_{tabel} sebesar 2,85 dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05).

Tabel 4. 22 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443,139	3	147, 713	28,372	,000 ^b
	Residual	203,047	39	5,206		
	Total	646,186	42			

- a. Dependent variable : kualitas audit
 b. Predictors : (Constant), X1, X2, X3
 Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas, tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai sig. (signifikan) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$

dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,372 > 2,85$ maka dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu, H4 yang menyatakan terdapat pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit diterima.

4.1.8.3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828	0,686	0,662	2,28174

a. Predictors : (Constant) X1, X2, X3

b. Dependent Variable : kualitas audit

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R² (*R Square*) sebesar 0,686 atau 68,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen (profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor) terhadap variabel dependen (kualitas audit) sebesar 68,6%. Atau variabel independen yang digunakan dalam model (profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor) mampu menjelaskan sebesar 68,6% variabel dependen (kualitas audit). Sedangkan sisanya sebesar 31,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme merupakan sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Perilaku profesional mengacu pada independensi, objektivitas, integritas, dan penilaian (Catanach Jr & Walker, 1999) dalam (Hafiz et al., 2020) dan di sini memungkinkan perilaku profesional auditor untuk memasukkan faktor tambahan seperti transparansi dan tanggung jawab dalam penelitian yang sangat penting untuk memastikan kepercayaan publik.

Semakin tinggi tingkat perilaku profesional auditor, maka perlunya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa yang diharapkan oleh seorang profesional menjadi dirinya sendiri pada tingkat yang lebih tinggi dari kebanyakan anggota masyarakat lainnya dan kemudian profesionalisme auditor mengaitkan kualitas jasa atau kualitas audit (Aren & James, 1999). Kemampuan auditor untuk secara positif mempengaruhi kualitas audit dan kurangnya perilaku profesional dapat berdampak negatif terhadap kualitas audit yang menyiratkan bahwa jika auditor menunjukkan perilaku profesional yang lebih baik, ia mungkin juga secara efektif mencerminkan kualitas audit yang lebih tinggi (Stice, 1991; Feroz et al., 1991) dalam (Hafiz et al., 2020).

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel profesionalisme diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,559 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021 dengan nilai

signifikansi sebesar 0,015. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan signifikansi $0,015 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hubungan profesionalisme terhadap kualitas audit adalah positif dan signifikan yang berarti semakin tinggi sikap profesionalisme auditor maka akan semakin tinggi juga kualitas audit.

Profesionalisme dalam sebuah pekerjaan sangat penting, hal ini dikarenakan profesionalitas berhubungan dengan kebutuhan akan kepercayaan publik terhadap kualitas jasa yang diberikan oleh profesi. Profesionalisme yang tinggi dapat dicapai melalui disiplin kerja dan konsistensi terhadap profesi. Begitu juga halnya dengan seorang auditor, penting untuk meyakinkan klien dan pemakai laporan keuangan akan kualitas auditnya melalui penerapan disiplin dan pelaksanaan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Profesionalisme dengan indikator pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan dengan rekan profesi dapat meningkatkan kualitas audit. Kesesuaian pemeriksaan dengan Standar Audit dapat terjadi apabila auditor melakukan proses pemeriksaan berdasarkan standar pemeriksaan yang telah ditetapkan dan dengan mematuhi kode etik yaitu dengan membuat audit plan agar pemeriksaan lebih efektif, melakukan pemeriksaan didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki dan berani menciptakan transparansi dalam mengungkapkan hasil temuan audit. Kualitas Laporan Hasil Audit dikatakan baik jika auditor

memberikan hasil audit sesuai dengan fakta dilapangan, memberikan pendapat yang benar dan jujur, dan laporan yang disajikan akurat sehingga kualitas audit yang dihasilkan minim untuk diragukan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti & Wiratmaja (2017), Jasmadeti et al., (2018) dan Sari et al., (2020) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tina & Sari (2021), Suardinatha & Wirakusuma (2016) dan Suardinatha & Wirakusuma (2016) yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.2.2. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas. Adanya anggaran waktu yang telah ditetapkan dan tuntutan untuk menghasilkan audit yang berkualitas, dapat membuat seorang auditor merasa tertekan. Waktu pengauditan harus dialokasikan secara realistis, tidak terlalu lama atau terlalu cepat. Alokasi waktu yang terlalu lama justru membuat auditor lebih banyak melamun dan tidak termotivasi untuk lebih giat dalam bekerja. Sebaliknya apabila alokasi waktu yang diberikan terlalu sempit, maka dapat menyebabkan perilaku yang kontraproduktif dikarenakan adanya tugas-tugas yang diabaikan (Waggoner & James, 1991).

De Zoort dan Lord (1997) dalam Sari & Lestari (2018) ketika menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon

dengan dua cara, yaitu fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Dan tipe disfungsional adalah perilaku auditor yang dapat menyebabkan penurunan kualitas audit. Waggoner & James (1991) menemukan bahwa makin sedikit waktu yang disediakan (tekanan anggaran waktu semakin tinggi), maka makin besar transaksi yang tidak diuji oleh auditor yang menyebabkan kualitas audit menurun.

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel tekanan anggaran waktu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,043 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,966. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan signifikansi $0,966 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Meskipun adanya tekanan auditor tetap harus mempertahankan kualitas audit, karena tekanan anggaran waktu merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan dan menjadi kewajiban dalam suatu penugasan audit. Dengan adanya tekanan anggaran waktu seorang auditor harus mampu memanfaatkan waktu yang ada dengan seefisien mungkin agar target-target yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Auditor juga telah menggunakan waktu sesuai dengan kesepakatan bersama klien, sehingga tekanan anggaran waktu yang dihadapi auditor tidak memberi dampak terhadap kualitas audit yang dihasilkannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahier et al., (2020), Rizal & Liyundira, (2016) dan Pikirang et al. (2017) yang

menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Ahmad et al., (2020), Ariningsih & Mertha, (2017) dan Cita & Ramantha (2019) yang menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

4.2.3. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman kerja yang dimiliki auditor akan membuat auditor tersebut mengetahui dengan sendirinya apa yang harus dilakukan dalam melakukan pemeriksaan audit yang baik. Tingginya masa kerja dan tingginya frekuensi pemeriksaan yang pernah mereka lakukan membuat mereka sangat mengetahui langkah apa saja yang sebaiknya ditempuh, terutama demi menghasilkan suatu audit yang berkualitas. Menurut (Libby & Frederick, 1990) semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang auditor maka semakin banyak pula baik sikap skeptisme profesionalnya dalam menghasilkan berbagai macam dugaan dan menjelaskan temuan audit.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Tubbs (1992) menjelaskan bahwa auditor independen yang berpengalaman lebih sensitif dalam mendeteksi kekeliruan-kekeliruan yang tidak lazim atas temuan-temuan dalam audit. Sehingga, auditor yang telah memiliki pengalaman yang lebih

banyak akan memberikan kualitas audit yang lebih baik. Tingginya kualitas audit juga dilatarbelakangi dengan kepatuhan auditor terhadap pemenuhan prosedur audit dan prinsip-prinsip etika dalam auditing.

Auditor yang memiliki pengalaman yang lebih banyak, akan lebih mudah dalam mematuhi prosedur dan prinsip-prinsip etika tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel pengalaman auditor diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,314 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hubungan pengalaman auditor terhadap kualitas audit adalah positif dan signifikan yang berarti semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka akan semakin meningkat kualitas audit.

Pengalaman kerja auditor dapat digunakan sebagai kunci keberhasilan dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya, sehingga auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa dan pada akhirnya akan dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Hal ini dikarenakan pengalaman akan membentuk keahlian seseorang baik secara teknis maupun secara psikis.

Pengalaman kerja auditor yang melekat pada diri auditor sebagai jaminan bahwa auditor dapat meningkatkan kualitas auditnya, dengan pengalaman seorang auditor dapat menjaga sikap independensinya dalam meningkatkan kualitas audit. Pengalaman audit merupakan tingkat penguasaan dan pemahaman auditor dari lamanya auditor tersebut bekerja. Pengalaman juga terkait dengan masa kerja akuntan publik, semakin lama rentan waktu masa kerja akuntan publik juga berpengaruh terhadap setiap keputusan yang diambil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amran & Selvia (2019), Yudha et al. (2017) dan Rahayu & Suryono, (2016) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi (2017), Kumalasari et al. (2020) dan Andriani et al. (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.2.4. Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, terdapat pengaruh secara simultan variabel profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yaitu diperoleh F_{hitung} sebesar 28,372 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,85 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_4 dapat diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen (profesionalisme,

tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor) terhadap variabel dependen (kualitas audit). Yang berarti profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor secara bersama-sama dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Dimana hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 68,6%, yang artinya bahwa variabel profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor mempengaruhi atau mampu menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 68,6% dimana sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas maka dibutuhkan keyakinan auditor yang memadai, yaitu bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian secara material yang disebabkan kekeliruan ataupun kecurangan. Dimana untuk memperoleh keyakinan yang memadai tersebut, auditor harus selalu menerapkan sikap profesionalisme, mampu mengatasi anggaran waktu, dan selalu dapat menyelesaikan tugas yang ada dengan pengalaman yang dimiliki.

Laporan audit dikatakan berkualitas jika auditor dapat menemukan dan melaporkan adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit dan disertai dengan bukti-bukti yang relevan dan keyakinan yang memadai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariestanti & Latrini, (2019) dengan judul “Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit”

yang menyatakan bahwa Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor secara simultan mempengaruhi kualitas audit.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear berganda yang telah disajikan pada bab IV maka dapat disimpulkan :

1. Profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
4. Profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

5.2. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki banyak keterbatasan-keterbatasan baik dalam segi hasil maupun dalam prosesnya. Dengan keterbatasan ini, di harapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan dan diberikan oleh peneliti adalah :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang tidak ada dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak bias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.
3. Penelitian yang akan datang dapat menambah lebih banyak sampel dan cakupan penyebaran kuesioner yang lebih luas di Kota Medan dengan tetap memperhatikan waktu kesibukan auditor di KAP.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner dalam mengambil jawaban responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai jawaban responden, sehingga memungkinkan jika hasilnya tidak semaksimal dibandingkan dengan menambah metode lain seperti wawancara dan observasi.
3. Sebagian KAP menolak untuk menerima kuesioner sehingga peneliti hanya bisa menggunakan beberapa KAP saja sebagai sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Hajering, H., Muslim, M., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Kecerdasan Emosional. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 87–101.
- Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 52–62.
- Andriani, H., Suratno, & Yusuf, M. (2021). Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas dan Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(01), 108–121.
- Aren, A. A., & James, K. L. (1999). *Auditing : Pendekatan Terpadu, Jilid kedua*. Salemba Empat.
- Ariestanti, N. L. D., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1231–1262.
- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1545–1574.
- Cita, D. A. A., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Profesionalisme dan Time Budget Pressure Pada Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 563–590.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal Of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- DeZoort, F. T. (1998). Time Pressure Research in Auditing : Implications for Practice. *Journal Of Accounting and Economics*, 22(1), 11–14.
- Ermayanti, D. (2017). Pengaruh Emotional Quotient, Pengalaman Auditor Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 178–190.
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 144–155.
- Fadly, M. Z. (2018). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Badan Penebit Universitas Diponegoro.
- Hafiz, M. S., Hamdani, R., & Rahimah, I. (2020). Exploring the Professionalism

- and Dysfunctional Behavior of Public Accountants on Audit Quality. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 9–19.
- Hafizh, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–29.
- Haryadi, T. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja, dan Etika Auditor , dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ihamsyah, F. (2018). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, 6(3), 1–19.
- Jasmadeti, Widyastuti, T., & Suyanto. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Jakarta Pusat). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6(12), 155–175.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. UMSU PERSS.
- Kumalasari, I., Mursalim, & Su'un, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kanwil DJP Sulawesi Selatan, Barat, Tenggara dan KPP Madya Makassar. *Jurnal of Accounting Finance*, 1(2), 155–167.
- Libby, R., & Frederick, D. (1990). Experience and the Ability to Explain Audit Findings. *Journal of Accounting Research*, 28(2), 348–367.
- Malik, A. D. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar). *Jurnal Ekonomika*, XI(1), 1–13.
- Maulidawati, Islahuddin, & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Beban Kerja Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi (Studi pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat). *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(2), 65–74.
- Pikirang, J., Sabijono, H., & Wokas, H. R. N. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 717–732.
- Prena, G. Das, & Sudiartama, I. W. A. (2020). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 30–34.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

Akuntansi, 5(4), 1–16.

- Rizal, N., & Liyundira, F. S. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6(1), 45–52.
- Sari, A. . I. I. P., Rupa, I. W., & Manuaba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 39–44.
- Sari, E. N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 81–92.
- Septayanti, N. K. D., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(3), 392–401.
- Suardinatha, M. H., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2503–2530.
- Tina, A., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 20–39.
- Tubbs, R. M. (1992). The Effect of Experience on the Auditor's Organization and Amount of Knowledge. *The Accounting Review*, 67(4), 783–801.
- Waggoner, J. B., & James, D. C. (1991). The Impact of Time Pressure on Auditors' Performance. *The Ohio CPA Journal*, 3(3), 15–25.
- Yenny, Verawati, Sherine, Mestika, D., Betterment Sitepu, W. R., & Dinarianti, R. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Audit, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–14.
- Yudha, P. A., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Due Professional Care, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Bali). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(8), 1–12.
- Zahier, R. H. I., Amin, M., & Junaidi. (2020). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. *E-Jurnal Riset Akuntansi*, 09(09), 128–145.

LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden : _____
2. Umur : < 25 26-35
 36-55 > 55
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3
5. Jabatan : Partner Auditor Senior
 Auditor Junior Supervisor
 Lainnya : _____
6. Lama Bekerja : < 1 tahun Antara 1-5 tahun
 Antara 6-10 tahun > 10 tahun

Cara pengisian kuesioner:

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Kurang Setuju (KS)

Skor/Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN UNUK VARIABEL PROFESIONALISME

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator : Pengabdian Pada Profesi						
1	Dalam melakukan proses pengauditan, saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang saya miliki					
2	Dari dulu hingga kemudian hari, saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar					
3	Selama ini dari hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan, kompensasi yang saya harapkan adalah kepuasan batin/rohani					
II. Indikator : Kewajiban Sosial						
4	Karena pentingnya profesi ini bagi masyarakat, maka saya selalu berusaha menjaga nama baik profesi					
5	Dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu berusaha menciptakan transparansi keuangan					
6	Saya selalu berusaha mengutamakan masyarakat dalam menjalankan tugas					
III. Indikator : Kemandirian						
7	Dalam proses pengauditan saya selalu yakin pada kemampuan dan keputusan yang saya ambil					
8	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak berada dibawah tekanan manajemen					
IV. Indikator : Keyakinan Terhadap Profesi						
9	Saya menerima kritik dan saran dari rekan seprofesi yang berhubungan dengan kinerja saya sebagai seorang auditor					
10	Saya merasa yakin terhadap nasihat dari rekan seprofesi mengenai pekerjaan saya sebagai auditor					
11	Selama ini saya meyakini adanya peraturan profesi menjadi motivasi bagi saya untuk memberikan hasil pekerjaan yang bisa dipertanggungjawabkan					
V. Indikator : Hubungan Dengan Sesama Profesi						
12	Selama ini saya selalu memberikan ide/pemecahan masalah sebagai rekan secara profesi kepada auditor lainnya					
13	Selama ini saya memiliki hubungan interaksi yang baik, dan selalu bertukar pendapat dengan rekan seprofesi lainnya					

14	Selama ini saya menjaga hubungan baik dengan sesama rekan seprofesi dan saling menjaga nama baik profesi					
----	--	--	--	--	--	--

Sumber : Tjg, Yulia Syafriani (2019) dan Susmiyanti (2016)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL TEKANAN ANGGARAN WAKTU

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator : Pemahaman Tentang Anggaran Waktu						
1	Anggaran waktu dalam penugasan audit selalu dikomunikasikan					
2	Saya memandang anggaran waktu dalam penugasan audit tidak sebagai sebuah beban					
3	Saya memandang anggaran waktu sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu					
II. Indikator : Tanggung Jawab Terhadap Anggaran Waktu						
4	Dengan berpedoman pada anggaran waktu, saya mengetahui tanggung jawab yang harus diselesaikan dan target-target yang harus dicapai					
5	Saya dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan anggaran waktu					
6	Saya merasa melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas anggaran waktu merupakan suatu kewajiban					
III. Indikator : Penilaian Kinerja Dari Atasan						
7	Ditempat saya bekerja, anggaran waktu dipergunakan sebagai salah satu indikator pengukuran efisiensi kinerja					
8	Ditempat saya bekerja, anggaran waktu merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat					
9	Ditempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan anggaran waktu dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan					
IV. Indikator : Frekuensi Revisi Anggaran Waktu						
10	Semakin saya sering melakukan revisi atas anggaran waktu, maka saya akan mendapatkan penilaian yang tidak baik dari atasan					
11	Semakin banyak revisi atas anggaran waktu, akan menunjukkan kinerja saya yang semakin buruk					
12	Target-target yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai dengan banyaknya revisi anggaran waktu yang saya lakukan					

Sumber : Tjg, Yulia Syafriani (2019) dan Susmiyanti (2016)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN
AUDITOR**

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator : Lamanya Masa Kerja						
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan					
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan					
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan					
4	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan /memperkecil penyebab tersebut					
II. Indikator : Pengalaman Mengikuti Pelatihan						
5	Saya merasa, setelah mengikuti pelatihan kerja, kemampuan saya bertambah					
6	Semakin banyak mengikuti pelatihan, pengalaman saya semakin banyak					
7	Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, saya semakin mudah melakukan audit karena telah menambah pengalaman saya					
III. Indikator : Kemampuan Dalam Mendeteksi Kekeliruan						
8	Semakin banyak pengalaman, saya semakin mudah dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan klien					
9	Semakin banyak pengalaman, saya semakin mudah dalam mencari penyebab munculnya kekeliruan tersebut					
10	Pengalaman yang semakin banyak membuat saya lebih dapat mendeteksi kesalahan yang tidak dapat dideteksi auditor lain					
IV. Indikator : Banyaknya Klien Yang Diaudit						
11	Banyaknya klien yang diaudit membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikan					
12	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan					
13	Banyaknya klien yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami					

14	Banyaknya klien yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas					
----	--	--	--	--	--	--

Sumber : Tjg, Yulia Syafriani (2019) dan Susmiyanti (2016)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut						
I. Indikator : Kesesuaian Pemeriksaan Dengan Standar Audit						
1	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan					
2	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat					
3	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang berkaitan					
4	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis					
5	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan					
II. Indikator : Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan						
6	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif					
7	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan					
8	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek pemeriksaan					
9	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan					
10	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal					

Sumber : Tjg, Yulia Syafriani (2019) dan Susmiyanti (2016)

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja
1	2	1	2	2	2
2	4	1	2	2	3
3	1	1	1	3	1
4	2	1	2	3	2
5	2	1	2	2	2
6	2	1	2	2	4
7	2	2	3	2	2
8	4	1	2	2	4
9	3	1	3	1	4
10	2	2	1	2	3
11	1	1	2	3	1
12	4	1	1	2	4
13	1	1	2	3	2
14	2	1	2	3	2
15	2	1	2	2	2
16	2	2	3	3	2
17	1	2	2	3	1
18	2	2	3	3	1
19	3	2	2	3	4
20	2	1	3	2	3
21	2	1	3	2	3
22	2	2	3	2	2
23	2	1	3	2	2
24	2	1	2	2	4
25	3	2	2	2	3
26	3	2	2	2	2
27	2	2	1	2	3
28	2	2	2	2	3
29	2	1	2	2	3
30	2	2	2	3	2
31	2	1	3	2	3
32	3	1	3	2	3
33	3	1	3	4	3
34	3	1	3	4	4
35	3	2	2	2	3
36	2	2	1	2	3

37	2	2	1	3	2
38	2	2	3	2	3
39	3	1	2	2	3
40	3	1	2	2	3
41	2	2	2	2	3
42	2	1	2	3	2
43	3	1	2	2	3

Lampiran 3. Jawaban Responden

1. Profesionalisme

Responden	Item Pernyataan														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	60
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	62
5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
6	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
8	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	61
9	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
10	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	63
11	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	62
13	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	60
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
17	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
18	4	2	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	56
19	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	62
20	5	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	61
21	5	2	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	57
22	5	3	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	58
23	5	2	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	57
24	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55
25	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
26	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	60
27	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	63
28	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	61
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	60
30	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	62
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	57
32	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	61
33	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	62
34	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	61
35	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	63
36	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	63
37	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	64

30	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	50
31	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	53
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
33	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	49
34	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	54
35	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	54
36	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	52
37	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	53
38	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	51
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

3. Pengalaman Auditor

Responden	Item Pernyataan														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	61
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	64
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	64
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
8	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
9	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	53
10	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	63
11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	62
12	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	61
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
19	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	58
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	59
21	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	5	63

22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	61
23	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	58
24	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	58
25	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
26	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	60
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	59
28	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	61
29	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	58
30	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	63
31	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	64
32	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	65
33	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	67
34	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	60
35	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	64
36	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	61
37	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	64
38	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	62
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

4. Kualitas Audit

Responden	Item Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	39
2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	35
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
9	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	31
10	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
12	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
13	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46

14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	45
20	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	41
21	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
22	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	41
23	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
24	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	39
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
26	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
27	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	40
28	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
29	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
30	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
31	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
32	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
33	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
34	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
35	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
36	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
37	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
38	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Lampiran 4. Hasil Uji Output SPSS

1. Hasil Uji Validitas

a. Profesionalisme

		Correlations														
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-0,010	0,210	,425**	0,237	0,247	0,010	0,278	0,235	0,109	,329*	0,083	,323*	,337*	,504**
	Sig. (2-tailed)		0,948	0,176	0,004	0,126	0,110	0,952	0,071	0,130	0,485	0,031	0,598	0,035	0,027	0,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.2	Pearson Correlation	-0,010	1	0,245	-0,059	-0,266	0,246	0,156	-0,018	0,168	,323*	0,162	0,175	0,203	0,127	,403**
	Sig. (2-tailed)	0,948		0,113	0,707	0,085	0,112	0,318	0,907	0,281	0,035	0,300	0,263	0,191	0,419	0,007
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.3	Pearson Correlation	0,210	0,245	1	-0,158	-0,076	0,070	0,000	-0,155	,381*	0,258	0,160	0,000	,312*	0,158	,361*
	Sig. (2-tailed)	0,176	0,113		0,312	0,626	0,654	1,000	0,322	0,012	0,094	0,305	1,000	0,042	0,312	0,017
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.4	Pearson Correlation	,425**	-0,059	-0,158	1	,536**	,307*	0,159	,458**	0,175	-0,214	0,261	0,281	,327*	,502**	,501**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,707	0,312		0,000	0,045	0,309	0,002	0,263	0,168	0,091	0,068	0,032	0,001	0,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.5	Pearson Correlation	0,237	-0,266	-0,076	,536**	1	,394**	-0,121	0,224	0,258	-0,121	0,193	0,067	0,277	0,247	,342*
	Sig. (2-tailed)	0,126	0,085	0,626	0,000		0,009	0,441	0,148	0,095	0,439	0,214	0,671	0,072	0,111	0,025
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.6	Pearson Correlation	0,247	0,246	0,070	,307*	,394**	1	0,264	0,172	0,269	,416**	,433**	0,180	,373*	0,219	,627**
	Sig. (2-tailed)	0,110	0,112	0,654	0,045	0,009		0,087	0,271	0,081	0,006	0,004	0,248	0,014	0,159	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.7	Pearson Correlation	0,010	0,156	0,000	0,159	-0,121	0,264	1	,436**	,368*	,361*	0,235	,533**	0,187	0,251	,521**
	Sig. (2-tailed)	0,952	0,318	1,000	0,309	0,441	0,087		0,004	0,015	0,018	0,129	0,000	0,230	0,104	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.8	Pearson Correlation	0,278	-0,018	-0,155	,458**	0,224	0,172	,436**	1	0,208	0,126	,467**	0,042	0,182	,556**	,504**
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,907	0,322	0,002	0,148	0,271	0,004		0,180	0,420	0,002	0,791	0,244	0,000	0,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.9	Pearson Correlation	0,235	0,168	,381*	0,175	0,258	0,269	,368*	0,208	1	0,277	,456**	0,258	,542**	,463**	,679**
	Sig. (2-tailed)	0,130	0,281	0,012	0,263	0,095	0,081	0,015	0,180		0,072	0,002	0,095	0,000	0,002	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.10	Pearson Correlation	0,109	,323*	0,258	-0,214	-0,121	,416**	,361*	0,126	0,277	1	,385*	0,204	0,291	-0,051	,491**
	Sig. (2-tailed)	0,485	0,035	0,094	0,168	0,439	0,006	0,018	0,420	0,072		0,011	0,190	0,059	0,744	0,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.11	Pearson Correlation	,329*	0,162	0,160	0,261	0,193	,433**	0,235	,467**	,456**	,385*	1	0,168	0,107	,362*	,630**
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,300	0,305	0,091	0,214	0,004	0,129	0,002	0,002	0,011		0,281	0,496	0,017	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.12	Pearson Correlation	0,083	0,175	0,000	0,281	0,067	0,180	,533**	0,042	0,258	0,204	0,168	1	,312*	0,194	,479**
	Sig. (2-tailed)	0,598	0,263	1,000	0,068	0,671	0,248	0,000	0,791	0,095	0,190	0,281		0,042	0,212	0,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.13	Pearson Correlation	,323*	0,203	,312*	,327*	0,277	,373*	0,187	0,182	,542**	0,291	0,107	,312*	1	,524**	,669**
	Sig. (2-tailed)	0,035	0,191	0,042	0,032	0,072	0,014	0,230	0,244	0,000	0,059	0,496	0,042		0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.14	Pearson Correlation	,337*	0,127	0,158	,502**	0,247	0,219	0,251	,556**	,463**	-0,051	,362*	0,194	,524**	1	,636**
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,419	0,312	0,001	0,111	0,159	0,104	0,000	0,002	0,744	0,017	0,212	0,000		0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1	Pearson Correlation	,504**	,403**	,361*	,501**	,342*	,627**	,521**	,504**	,679**	,491**	,630**	,479**	,669**	,636**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,007	0,017	0,001	0,025	0,000	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Tekanan Anggaran Waktu

		Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,318*	-0,061	,509**	,485**	0,181	,330*	0,192	0,170	,394**	,332*	0,125	,541**
	Sig. (2-tailed)		0,037	0,699	0,000	0,001	0,245	0,031	0,218	0,276	0,009	0,030	0,423	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.2	Pearson Correlation	,318*	1	0,076	,339*	0,190	0,084	0,221	0,114	0,193	0,103	0,098	0,000	,348*
	Sig. (2-tailed)	0,037		0,628	0,026	0,222	0,594	0,154	0,465	0,216	0,512	0,531	1,000	0,022
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.3	Pearson Correlation	-0,061	0,076	1	-0,096	-0,036	-0,248	-0,032	0,179	0,160	0,274	,401**	0,243	,398**
	Sig. (2-tailed)	0,699	0,628		0,541	0,818	0,109	0,836	0,251	0,304	0,075	0,008	0,117	0,008
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.4	Pearson Correlation	,509**	,339*	-0,096	1	,642**	,418**	0,193	0,111	,365**	,540**	,439**	,376*	,670**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,026	0,541		0,000	0,005	0,216	0,480	0,016	0,000	0,003	0,013	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.5	Pearson Correlation	,485**	0,190	-0,036	,642**	1	,447**	,319*	0,280	,421**	0,293	0,264	,312*	,630**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,222	0,818	0,000		0,003	0,037	0,069	0,005	0,057	0,087	0,042	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.6	Pearson Correlation	0,181	0,084	-0,248	,418**	,447**	1	,311*	0,209	,352*	0,188	0,062	0,133	,388*
	Sig. (2-tailed)	0,245	0,594	0,109	0,005	0,003		0,042	0,179	0,021	0,228	0,691	0,396	0,010
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.7	Pearson Correlation	,330*	0,221	-0,032	0,193	,319*	,311*	1	,554**	,592**	0,068	-0,053	0,058	,464**
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,154	0,836	0,216	0,037	0,042		0,000	0,000	0,665	0,735	0,712	0,002
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.8	Pearson Correlation	0,192	0,114	0,179	0,111	0,280	0,209	,554**	1	,593**	0,009	-0,058	0,000	,443**
	Sig. (2-tailed)	0,218	0,465	0,251	0,480	0,069	0,179	0,000		0,000	0,952	0,710	1,000	0,003
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.9	Pearson Correlation	0,170	0,193	0,160	,365**	,421**	,352*	,592**	,593**	1	0,287	0,236	0,178	,647**
	Sig. (2-tailed)	0,276	0,216	0,304	0,016	0,005	0,021	0,000	0,000		0,062	0,128	0,254	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.10	Pearson Correlation	,394**	0,103	0,274	,540**	0,293	0,188	0,068	0,009	0,287	1	,815**	,621**	,744**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,512	0,075	0,000	0,057	0,228	0,665	0,952	0,062		0,000	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.11	Pearson Correlation	,332*	0,098	,401**	,439**	0,264	0,062	-0,053	-0,058	0,236	,815**	1	,622**	,710**
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,531	0,008	0,003	0,087	0,691	0,735	0,710	0,128	0,000		0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.12	Pearson Correlation	0,125	0,000	0,243	,376*	,312*	0,133	0,058	0,000	0,178	,621**	,622**	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	0,423	1,000	0,117	0,013	0,042	0,396	0,712	1,000	0,254	0,000	0,000		0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2	Pearson Correlation	,541**	,348*	,398**	,670**	,630**	,388*	,464**	,443**	,647**	,744**	,710**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,022	0,008	0,000	0,000	0,010	0,002	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Pengalaman Auditor

		Correlations															
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3	
X3.1	Pearson	1	,682**	,409**	0,263	0,215	0,269	,465**	,370	0,079	0,062	,695**	,397**	,631**	,636**	,672**	
	Correlation		0,000	0,006	0,088	0,167	0,082	0,002	0,015	0,616	0,694	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.2	Pearson	,682**	1	,571**	,351*	,318*	0,076	,303	0,280	-0,026	-0,043	,717**	,565**	,579**	,656**	,654**	
	Correlation			0,000	0,021	0,037	0,629	0,048	0,069	0,869	0,782	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.3	Pearson	,409**	,571**	1	,503**	0,229	0,176	0,231	,366**	,319*	0,023	,598**	,343	,428**	,547**	,641**	
	Correlation				0,001	0,140	0,258	0,136	0,016	0,037	0,883	0,000	0,025	0,004	0,000	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.4	Pearson	0,263	,351*	,503**	1	0,217	0,160	0,277	,432**	0,266	0,116	,386**	0,096	0,293	,431**	,542**	
	Correlation					0,163	0,305	0,072	0,004	0,084	0,460	0,011	0,540	0,057	0,004	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.5	Pearson	0,215	,318*	0,229	0,217	1	,623**	,331*	,407**	,396**	,350*	,359**	,416**	,349**	,328*	,614**	
	Correlation						0,000	0,030	0,007	0,008	0,021	0,018	0,005	0,022	0,032	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.6	Pearson	0,269	0,076	0,176	0,160	,623**	1	,581**	,449**	,496**	,420**	0,222	0,160	,309	0,297	,584**	
	Correlation							0,000	0,003	0,001	0,005	0,153	0,306	0,044	0,053	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.7	Pearson	,465**	,303	0,231	0,277	,331*	,581**	1	,691**	,379*	,594**	,368**	0,126	0,221	0,242	,651**	
	Correlation								0,000	0,012	0,000	0,015	0,420	0,154	0,118	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.8	Pearson	,370	0,280	,366**	,432**	,407**	,449**	,691**	1	,656**	,564**	,429**	0,263	,411**	,392**	,759**	
	Correlation									0,000	0,000	0,004	0,089	0,006	0,009	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.9	Pearson	0,079	-0,026	,319*	0,266	,396**	,496**	,379*	,656**	1	,726**	0,179	0,186	0,206	0,163	,596**	
	Correlation										0,000	0,252	0,233	0,185	0,295	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.10	Pearson	0,062	-0,043	0,023	0,116	,350*	,420**	,594**	,564**	,726**	1	-0,025	0,034	0,014	-0,023	,463**	
	Correlation											0,872	0,827	0,929	0,883	0,002	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.11	Pearson	,695**	,717**	,598**	,386**	,359**	0,222	,368**	,429**	0,179	-0,025	1	,493**	,676**	,737**	,745**	
	Correlation												0,001	0,000	0,000	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.12	Pearson	,397**	,565**	,343	0,096	,416**	0,160	0,126	0,263	0,186	0,034	,493**	1	,602**	,540**	,570**	
	Correlation													0,000	0,000	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.13	Pearson	,631**	,579**	,428**	0,293	,349*	,309*	0,221	,411**	0,206	0,014	,676**	,602**	1	,793**	,712**	
	Correlation														0,000	0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3.14	Pearson	,636**	,656**	,547**	,431**	,328*	0,297	0,242	,392**	0,163	-0,023	,737**	,540**	,793**	1	,739**	
	Correlation															0,000	
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
X3	Pearson	,672**	,654**	,641**	,542**	,614**	,584**	,651**	,759**	,596**	,463**	,745**	,570**	,712**	,739**	1	
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Kualitas Audit

		Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,301*	,536**	0,281	,642**	0,147	,487**	0,228	0,246	,305*	,590**
	Sig. (2-tailed)		0,050	0,000	0,068	0,000	0,348	0,001	0,142	0,112	0,046	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.2	Pearson Correlation	,301*	1	,524**	,404**	,408**	,379*	0,281	0,225	0,272	0,198	,568**
	Sig. (2-tailed)	0,050		0,000	0,007	0,007	0,012	0,068	0,147	0,078	0,203	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.3	Pearson Correlation	,536**	,524**	1	,623**	,614**	0,221	,346*	,395**	,400**	0,190	,683**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,154	0,023	0,009	0,008	0,223	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.4	Pearson Correlation	0,281	,404**	,623**	1	,449**	0,100	0,238	,385*	,448**	0,231	,596**
	Sig. (2-tailed)	0,068	0,007	0,000		0,003	0,523	0,125	0,011	0,003	0,136	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.5	Pearson Correlation	,642**	,408**	,614**	,449**	1	0,050	,432**	,412**	,392**	,411**	,696**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,007	0,000	0,003		0,750	0,004	0,006	0,009	0,006	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.6	Pearson Correlation	0,147	,379*	0,221	0,100	0,050	1	,381*	,394**	0,290	0,238	,487**
	Sig. (2-tailed)	0,348	0,012	0,154	0,523	0,750		0,012	0,009	0,059	0,125	0,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.7	Pearson Correlation	,487**	0,281	,346*	0,238	,432**	,381*	1	,383*	,322*	0,262	,611**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,068	0,023	0,125	0,004	0,012		0,011	0,035	0,090	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.8	Pearson Correlation	0,228	0,225	,395**	,385*	,412**	,394**	,383*	1	,890**	,718**	,815**
	Sig. (2-tailed)	0,142	0,147	0,009	0,011	0,006	0,009	0,011		0,000	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.9	Pearson Correlation	0,246	0,272	,400**	,448**	,392**	0,290	,322*	,890**	1	,749**	,812**
	Sig. (2-tailed)	0,112	0,078	0,008	0,003	0,009	0,059	0,035	0,000		0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.10	Pearson Correlation	,305*	0,198	0,190	0,231	,411**	0,238	0,262	,718**	,749**	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	0,046	0,203	0,223	0,136	0,006	0,125	0,090	0,000	0,000		0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y	Pearson Correlation	,590**	,568**	,683**	,596**	,696**	,487**	,611**	,815**	,812**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Profesionalisme

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,783	14

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	55,7442	13,766	0,389	0,771
X1.2	56,6047	13,769	0,217	0,796
X1.3	56,2326	14,278	0,214	0,788
X1.4	55,6047	13,959	0,400	0,771
X1.5	55,6977	14,549	0,222	0,784
X1.6	55,9535	13,236	0,531	0,759
X1.7	56,0000	13,762	0,414	0,769
X1.8	55,8140	13,917	0,401	0,770
X1.9	55,7442	13,195	0,601	0,754
X1.10	56,2093	13,693	0,364	0,774
X1.11	55,8837	13,486	0,548	0,759
X1.12	56,0930	13,848	0,359	0,774
X1.13	55,8372	13,282	0,591	0,755
X1.14	55,6047	13,435	0,553	0,758

b. Tekanan Anggaran Waktu

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,780	12

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	45,7442	14,576	0,445	0,763
X2.2	46,0233	15,499	0,249	0,779
X2.3	46,6512	14,423	0,186	0,803
X2.4	45,6279	14,049	0,593	0,750
X2.5	45,7209	14,206	0,546	0,755
X2.6	45,8605	15,266	0,282	0,776
X2.7	46,0698	14,781	0,349	0,771
X2.8	46,3721	14,668	0,307	0,776
X2.9	46,0233	14,023	0,560	0,752
X2.10	45,7907	12,979	0,657	0,737
X2.11	45,9767	12,309	0,577	0,745
X2.12	46,1860	13,298	0,484	0,757

c. Pengalaman Auditor

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,881	14

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	56,5814	18,821	0,605	0,871
X3.2	56,5116	18,922	0,585	0,872
X3.3	56,6744	18,796	0,564	0,873
X3.4	56,7442	19,195	0,447	0,879
X3.5	56,7442	19,243	0,545	0,874
X3.6	56,7674	19,421	0,512	0,875
X3.7	56,8605	19,123	0,587	0,872
X3.8	56,7674	18,659	0,712	0,867
X3.9	56,9302	18,590	0,496	0,877
X3.10	57,2093	19,169	0,331	0,889
X3.11	56,4651	18,540	0,692	0,867
X3.12	56,6512	19,328	0,491	0,876
X3.13	56,5349	18,636	0,652	0,869
X3.14	56,4651	18,302	0,678	0,867

d. Kualitas Audit

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,855	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	38,3023	13,311	0,497	0,846
Y.2	38,5581	13,252	0,462	0,849
Y.3	38,4419	13,110	0,612	0,839
Y.4	38,4186	13,392	0,510	0,846
Y.5	38,2093	12,884	0,620	0,837
Y.6	38,4651	13,588	0,370	0,856
Y.7	38,5814	12,963	0,506	0,846
Y.8	38,7209	11,206	0,734	0,823
Y.9	38,5814	11,154	0,728	0,824
Y.10	38,4186	11,773	0,596	0,839

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	43	54,00	70,00	60,2326	3,95713
X2	43	42,00	60,00	50,1860	4,06645
X3	43	53,00	70,00	61,0698	4,66188
Y	43	31,00	50,00	42,7442	3,92242
Valid N (listwise)	43				

4. Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,19873989	
Most Extreme Differences	Absolute	0,105	
	Positive	0,077	
	Negative	-0,105	
Test Statistic			0,105
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,263	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,251
		Upper Bound	0,274
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,441	5,729		-0,950	0,348		
	X1	0,365	0,143	0,368	2,559	0,015	0,389	2,573
	X2	0,005	0,105	0,005	0,043	0,966	0,676	1,479
	X3	0,425	0,128	0,505	3,314	0,002	0,347	2,886

a. Dependent Variable: Y

6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-5,441	5,729		-0,950	0,348			
	X1	0,365	0,143	0,368	2,559	0,015	0,389	2,573	
	X2	0,005	0,105	0,005	0,043	0,966	0,676	1,479	
	X3	0,425	0,128	0,505	3,314	0,002	0,347	2,886	

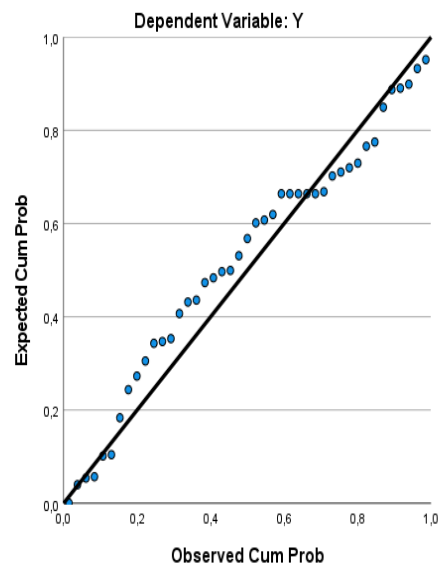
a. Dependent Variable: Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443,139	3	147,713	28,372	<,001 ^b
	Residual	203,047	39	5,206		
	Total	646,186	42			

a. Dependent Variable: Y

7. Chart

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Permohonan Judul Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1963/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/1/2021

Kepada Yth. Medan, 26/1/2021

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Noviantika Manurung
NPM : 1705170208
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Jasa audit dianggap sebagai pihak yang independen dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan
2. Terdapatnya beberapa KAP yang di bekukan karena melakukan pelanggaran kode etik yang berpengaruh terhadap kualitas audit
3. Masih adanya keterlambatan dalam pelaporan keuangan beberapa sub sektor
4. Terdapatnya beberapa opini auditor yang tidak sesuai dengan kondisi laporan keuangan sesungguhnya dan berdampak pada kualitas audit
5. Diperlukannya keahlian dan pengetahuan yang memadai (umum dan khusus) untuk melakukan pengauditan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit
2. Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit
3. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Fee Audit Terhadap Audit Delay

Objek/Lokasi Penelitian : KAP di Kota Medan / Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Noviantika Manurung)

Persetujuan Judul Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

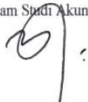
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1963/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/1/2021

Nama Mahasiswa : Noviantika Manurung
NPM : 1705170208
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 26/1/2021
Nama Dosen pembimbing*) : M. Syareza Hafiz, SE, M.Acc (6 Februari 2021)


Judul Disetujui**)

Pengaruh Proporsionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 16 Februari 2021

Dosen Pembimbing


M. Syareza Hafiz,
SE, M.Acc

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada forum online: "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

Permohonan Izin Penelitian



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
24 MARET 2021 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

N	O	V	I	A	N	T	I	K	A	M	A	N	U	R	U	N	G
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM :

1	7	0	5	1	7	0	2	0	8								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

B	A	H	B	U	L	I	A	N	3	1	O	K	T	O	B	E
R	1	9	9													

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

B	A	H	B	U	L	I	A	N									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian :

K	A	N	T	O	R	A	K	U	N	T	A	N	P	U	B	L	I
K																	

Alamat Penelitian :

K	O	T	A	M	E	D	A	N									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon

(NOVIANTIKA .M.)

Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 730/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Riset

Medan, 11 Sya'ban 1442 H
25 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Noviantika Manurung
Npm : 1705170208
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal

Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3.Medan,Telp.061-6624567,Kode Pos 29238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Noviantika Manurung
NPM : 1705170208
Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-Perbaiki cara pengutipan -Dimen delegkan -Perbaiki rumusan masalah	8 Apr 2021 8 Apr 2021 1 Okt 2021	
Bab 2	-Tambahkan tabel penelitian terdahulu -Perbaiki hipotesis -Atur garakan agar tidak keagauhan	8 Apr 2021	
Bab 3	-Uraikan jumlah keseluruhan populasi -Bagian sampel uraikan bagian dan populasi yang diteliti -Perbaiki teknik pengambilan sampel	8 Apr 2021 8 Apr 2021 1 okt 2021	
Daftar Pustaka	- Dimendelegkan	8 Apr 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-Rapiakan kuesioner	1 okt 2021	
Persetujuan Seminar Proposal	See Seminar Proposal 07/10/2021		

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi


(Dr. Zulia Hanum, SE., M.si)

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


(M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc)

Berita Acara Seminar Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 15 November 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Noviantika Manurung*
NPM. : 1705170208
Tempat / Tgl.Lahir : Bah Bulian, 31 Oktober 1999
Alamat Rumah : Bah Bulian, Kec. Raya Kahean Kab. Simalungun
Judul Proposal : Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>Fenomena disesuaikan data yang ada Identifikasi masalah harus disesuaikan</i>
Bab II	<i>Teori bab 2 disesuaikan dengan judul kerangka konseptual dirapikan</i>
Bab III	<i>waktu dan tempat disesuaikan</i>
Lainnya	<i>Sesuaiakan penulisan dengan buku pedoman kuesioner... dilampirkan</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor <u>Perbaikan Mayor</u> Seminar Ulang

Medan, 15 November 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pengesahan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 15 November 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Noviantika Manurung
NPM : 1705170208
Tempat / Tgl.Lahir : Bah Bulian, 31 Oktober 1999
Alamat Rumah : Bah Bulian, Kec. Raya Kahean Kab. Simalungun
Judul Proposal : Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan

pembimbing : *M. Shareza Hafiz, SE, M.Acc AS 26/11 - 2021*

Medan, 15 November 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

Surat Balasan Dari Kantor Akuntan Publik

Nomor : - Medan, Maret 2021
 Lampiran : - Kepada Yth.
 Perihal : Persetujuan Riset Dekan Fakultas Ekonomi
 Dan Bisnis Universitas
 Muhammadiyah Sumatera
 Utara
 di
 Tempat

Menanggapi surat saudara No. 730/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 25 Maret 2021
 Perihal Izin Riset, pada mahasiswa :

No	Nama	NPM	Program Studi	Judul Skripsi
1.	Noviantika Manurung	1705170208	Akuntansi	Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dengan ini memberitahukan pada skripsinya bahwa Kami tidak keberatan dengan
 permohonan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
 terima kasih.

KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan





FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 15 Oktober 2021

No. : 137/SK/KAP-FM/X/2021
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 703/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 25 Maret 2021 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Noviantika Manurung
NIM : 1705170208
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 730/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset**

Medan, 11 Sya'ban 1442 H
 25 Maret 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Noviantika Manurung
 Npm : 1705170208
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pertinggal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 730/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 11 Sya'ban 1442 H
25 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

*Catatan
Sehingga masalah melakukan
riset di KAP - Katin & Pekar
Madin
05 09 21*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Noviantika Manurung
Npm : 1705170208
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK****AFRIZAR PANE, CPA**

Izin Akuntan Publik, Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 428/KM.1/2020-AP-1695
Izin Kantor Akuntan Publik Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 606/KM.1/2020
JL. SETIA BUDI KOMPLEKS SETIA BUDI BISNIS POINT BLOK CC NO.6 MEDAN 20122
TEL.(061) 8218300 FAX (061) 8219300 e-mail : afrizarpanecpa.06@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Irza Malinda Tarihoran

Jabatan : Auditor

No Hp : 08137096871

Menerangkan Bahwa :

Nama : Noviantika Manurung

NPM : 1705170208

Program Studi : S1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik AFRIZAR PANE, CPA dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 05 April 2021

Irza Malinda Tarihoran

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Noviantika Manurung

NPM : 1705170208

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2021

KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan

A blue circular stamp with the text "KANTOR AKUNTAN SELAMAT SINURAYA & REKAN MEDAN" around the perimeter. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Noviantika Manurung

NPM : 1705170208

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyudin dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Oktober 2021

KAP Fachrudin & Mahyudin

FM
FACHRUDIN & MAHYUDIN
Registered Public Accountants

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Noviantika Manurung

NPM : 1705170208

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri MM.Ak & Rekan dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2021

KAP Drs. Syamsul Bahri MM, Ak & Rekan



Muninta Munte Ginting

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Noviantika Manurung

NPM : 1705170208

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2021

KAP Drs. Katio & Rekan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 91/PI.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 11 Jumadil Akhir 1443 H
 14 Januari 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Noviantika Manurung
 N P M : 1705170208
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




 Dekan
 H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Peringgal

Surat Selesai Riset



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 91/PI.3-AU/UMSU-05/F/2022 Medan, 11 Jumadil Akhir 1443 H
 Lamp. : - 14 Januari 2022 M
 Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Noviantika Manurung
 N P M : 1705170208
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




 Dekan
 H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Peringgal

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Noviantika Manurung
 NPM : 1705170208
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 28 Januari 2022

mbuat Pernyataan

Noviantika Manurung

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HDUP**Data Pribadi**

Nama : Noviantika Manurung
Tempat/Tanggal Lahir : Bah Bulian, 31 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Bah Bulian, Kec. Raya Kahean Kab. Simalungun

Nama Orang Tua

Ayah : Rusianto Manurung
Pekerjaan : Pensiunan Karyawan Swasta PT. PP. LONSUM
Ibu : Samsinur
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Bah Bulian, Kec. Raya Kahean Kab. Simalungun
No. Telepon : 0822-7532-5591

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 095230 Panduman
Sekolah Menengah Pertama : MTs Negeri Tebing Tinggi
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 4 Tebing Tinggi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Februari 2022

(Noviantika Manurung)